



# 2024

# LAPORAN KINERJA

## TRIWULAN II

**Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar  
Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya  
Kementerian Kelautan dan Perikanan**

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini dapat terlaksana dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama tahun 2024. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Takalar, 15 Juli 2024

**Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air  
Payau Takalar**



**Nur Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si**

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

## Daftar Isi

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud Dan Tujuan .....	1
1.3 Tugas Dan Fungsi .....	2
1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar .....	4
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya .....	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja.....	6
II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	8
2.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Budi Daya .....	8
2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2024 .....	11
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024 .....	15
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	16
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	18
Sasaran Program/Kegiatan : Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan Di Satker BPBAP Takalar.....	19
IK. 1 Nilai PNBPNBP Yang Diperoleh.....	19
Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya Yang Direvitalisasi	22
IK.2 Klaster Tambak Yang Siap Operasional .....	22
Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan .....	24
IK.3 Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat.....	24
IK.4. Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan .....	25
IK. 5 Persentase Bantuan Benih Yang Disalurkan .....	26
IK.6. Persentase Calon Induk Unggul Yang Di Produksi .....	28
IK.7. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat	29
IK.8. Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut Di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat ....	31
IK.9. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan .....	32
IK.10. Persentase Pakan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Takalar.....	33
IK.11. Persentase Desiminasi Teknologi Budi Daya Ikan .....	35

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan .....	36
IK.12. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan .....	36
IK.13. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi.....	38
IK.14. Persentase Pengujian Antimikrobia Resistance (AMR) .....	39
Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan .....	41
IK.15. Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan.....	41
Sasaran Program/Kegiatan : Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar .....	42
IK.16. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja BPBAP Takalar.....	42
IK.17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK.....	43
IK.18. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAP Takalar .....	44
IK.19. Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar .....	46
IK.20. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar .....	47
IK.21. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar.....	48
IK.22. Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Takalar .....	49
IK.23. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa BPBAP Takalar .....	50
IK.24. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Takalar .....	50
IK.25. Jumlah Pelaku Usaha KP Yang Terintegrasi KUSUKA.....	51
IK.26. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Takalar .....	52
IK.27. <i>Indek Pengelolaan Kepegawaian</i> .....	54
IK.28. Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan BPBAP Takalar .....	55
IK.29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar .....	56
3.3 Kinerja Anggaran .....	57
3.4 Efisiensi Anggaran .....	58
IV PENUTUP .....	59

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keselarasan Indikator Kinerja Antara Renstra dengan PK BPBAP Takalar Tahun 2024.....	13
Tabel 2. Capaian Sasaran Program BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2024 .....	16
Tabel 3 Realisasi Setoran PNBPN BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2024 .....	20
Tabel 4 Nilai Penerimaan PNBPN Yang Diterima Periode Triwulan II.....	20
Tabel 5 Klaster Tambak Yang siap Operasional.....	22
Tabel 6. Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat.....	24
Tabel 7 Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan .....	25
Tabel 8 Perbandingan Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan Lingkup UPT Payau.....	26
Tabel 9. Persentase Bantuan Benih Yang Disalurkan .....	27
Tabel 10 Perbandingan Capaian Bantuan Benih Lingkup UPT Payau.....	27
Tabel 11 Calon Induk Unggul Yang Di Produksi.....	29
Tabel 12 Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut BPBAP Takalar .....	30
Tabel 13 Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut.....	31
Tabel 14 Persentase Sarana Dan Prasarana Budi Daya Air Tawar Yang Dimanfaatkan .....	32
Tabel 15 Persentase Pakan Mandiri Yang Diproduksi .....	34
Tabel 16 Perbandingan Capaian Produksi Pakan Mandiri Lingkup UPT Payau .....	34
Tabel 17 Persentase Desiminasi Teknologi Budi daya Ikan .....	35
Tabel 18 Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan .....	37
Tabel 19 Perbandingan capaian uji sampel keskanling UPT Payau DJPB .....	37
Tabel 20 Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi .....	38
Tabel 21 Persentase Pengujian AMR.....	40
Tabel 22 Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB.....	40
Tabel 23 . Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan.....	41
Tabel 24 Perbandingan Capaian Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Lingkup UPT Payau .....	41
Tabel 25 Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja BPBAP Takalar .....	43
Tabel 26 Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK .....	44
Tabel 27 Persentase Penyelesaian LHP BPK atas Satker BPBAP Takalar .....	46
Tabel 28 Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar .....	47
Tabel 29 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BPBAP Takalar .....	47
Tabel 30 Nilai IKPA BPBAP Takalar .....	48
Tabel 31 Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Takalar.....	49
Tabel 32 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang Dan Jasa BPBAP Takalar.....	50
Tabel 33 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Takalar.....	51
Tabel 34 Persentase Pelaku Usaha Yang Terintegrasi KUSUKA.....	52
Tabel 35 Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Wilker BPBAP Takalar.....	53
Tabel 36 Pemberitaan Netral dan Positif Lingkup BPBAP Takalar.....	53
Tabel 37 Indeks Pengelolaan Kepegawaian .....	55
Tabel 38 Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAP Takalar.....	55
Tabel 39 Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar.....	56
Tabel 40 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	57
Tabel 41 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2024.....	57
Tabel 42 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2024 .....	58

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAP Takalar.....	3
Gambar 2. Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	4
Gambar 3. Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan.....	5
Gambar 4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender .....	5
Gambar 5. Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2024 .....	12
Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerja Periode Triwulan II 2024 .....	15
Gambar 7. Capaian PNBP lingkup DJPB periode Triwulan II Tahun 2024.....	21
Gambar 8. Lokasi Lokasi dan Penebaran Perdana Klaster Tambak Bandeng Di Kab. Pangkep.....	23
Gambar 9 Kegiatan bantuan calon induk ke Kab. Barru Sulawesi Selatan.....	26
Gambar 10. Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih .....	28
Gambar 11. Kegiatan Penyaluran Bantuan Bibit Rumput Laut .....	30
Gambar 12, Kegiatan Identifikasi Calon Penerima Bibit Rumput Laut.....	32
Gambar 13. Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan Wilker BPBAP Takalar .....	36

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2024 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar telah menetapkan peta strategis tahun 2024 yaitu 6 Sasaran Program / Kegiatan (SK) dan 29 Indikator Kinerja (IK). yang terdiri atas 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Perhitungan kinerja pada periode Triwulan II 2024 yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai kinerja BPBAP Takalar sesuai sistem perhitungan pada laman [kinerjaku.kkp.go.id](http://kinerjaku.kkp.go.id) per 15 Juli 2024 adalah sebesar "118,08" Adapun, rincian pencapaian kegiatan adalah sebagai berikut

Dari 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja yang telah ditetapkan , pada periode triwulan II tahun 2024 ditargetkan sebanyak 14 (empat) dan tercapai sesuai dengan targetnya sebanyak 13 IK, tidak tercapai sebanyak 1 IK. Berikut rincian capaian target untuk tahun 2024 yaitu:

Dari 13 (Sebelas) IK yang mencapai target yaitu dengan rincian sebagai berikut :

1. Nilai PNBP yang Diperoleh tercapai Rp.1.416.526.433,- (140,08%) dari target triwulan Rp. 757.421.100,-
2. Persentase Bantuan Calin Yang Disalurkan Ke Masyarakat, tercapai 105,66% dari target triwulan 30%
3. Persentase Bantuan Benih Ikan Yang Disalurkan Ke Masyarakat, tercapai 60,12% dari target triwulan 30%
4. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat, tercapai 100% dari target triwulan 50%
5. Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Takalar tercapai 30,14% dari target triwulan 30%
6. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan tercapai 97,33% dari target triwulan 50%
7. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan tercapai 125,25% dari target triwulan 50%
8. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR), tercapai 94,29% dari target triwulan 30%
9. Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan, tercapai 125% dari target triwulan 30%

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

10. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar, tercapai 100% dari target triwulan 80%
11. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya lingkup satker BPBAP Takalar tercapai 100% dari target 86%
12. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar Tercapai 100% dari target triwulan 80%

Indikator Kinerja yang tidak mencapai target periode triwulan II adalah sebagai berikut :

13. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Takalar tercapai 78,96% dari target triwulan 80%

Indikator Kinerja yang belum ditargetkan pada periode triwulan II tahun 2024 yaitu :

14. Klaster Tambak Yang Siap Operasional
15. Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat
16. Calon Induk Unggul Yang Diproduksi
17. Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat
18. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan
19. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi
20. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi
21. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAP Takalar
22. Nilai PM Sakip BPBAP Takalar
23. Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar
24. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAP Takalar
25. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Takalar
26. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAP Takalar
27. Jumlah Pelaku Usaha KP Yang Terintegrasi KUSUKA
28. Indeks Pengelolaan Kepegawaian
29. Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan BPBAP Takalar.

Secara keseluruhan nilai kinerja tiap indikator yang telah ditargetkan pada periode triwulan II tahun 2024 bernilai baik dan sangat baik. Upaya monitoring dan evaluasi penting sekali untuk dilakukan untuk peningkatan kinerja pada setiap kegiatan agar pencapaian dapat dioptimalkan pada periode selanjutnya.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan perikanan Budi Daya tahun 2020 – 2024 perlu memiliki perencanaan yang berkualitas, efektif dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No. 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran Nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integritif, dan spasial berdasarkan prinsip *money follow program*. Berdasar pada Isu yang masih dihadapi Ditjen Perikanan Budi Daya perlu me-reformulasi kebijakan pembangunan 5 tahun ke depan dengan memfokuskan pada pengelolaan sumberdaya perikanan budi daya yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, bukan lagi semata pada peningkatan produksi saja.

Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan budi daya, maka sasaran program / kegiatan pengelolaan perikanan dan kelautan berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing – masing indikator kinerja sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan Budi Daya.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis 2020 - 2024 maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

### 1.2 Maksud Dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budi Daya Air Payau (BPBAP) Takalar periode triwulan I tahun 2024 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Takalar. Adapun tujuan penyusunan LKj Balai Perikanan Budi Daya Air Payau periode triwulan I Tahun 2024 adalah untuk

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar yang telah ditargetkan berdasarkan perencanaan kegiatan tahun 2024. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu kesimpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budi daya ke depan.

### 1.3 Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 6 /PERMEN-KP/2014, Tanggal 3 Februari 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Budi Daya Air Payau, Balai Budi Daya Air Payau yang selanjutnya disebut BPBAP adalah unit Pelaksana teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan dibidang budi daya air payau yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya. Mempunyai tugas melaksanakan penerapan teknik perbenihan dan pembudidayaan ikan air payau serta pelestarian sumberdaya induk, benih ikan dan lingkungan.

Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi Daya Air Tawar, Perikanan Budi Daya Air Payau, dan Perikanan Budi Daya Laut, maka Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan Budi Daya air payau.

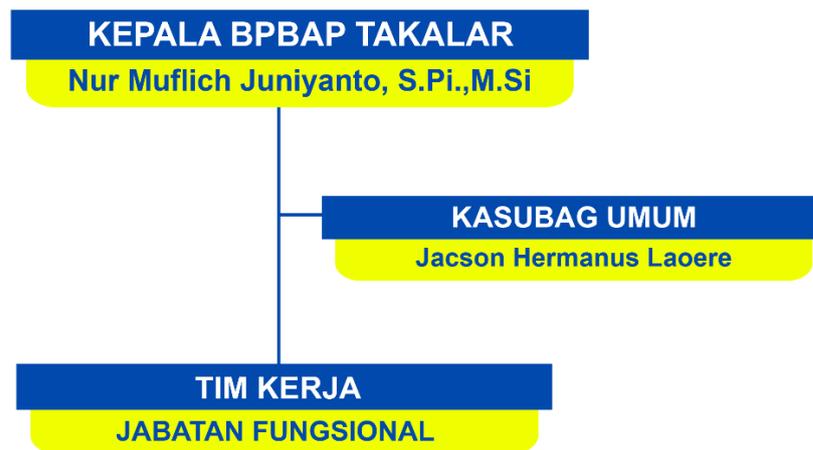
Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut :

- a) Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- b) Pelaksanaan uji terap teknik perikanan Budi Daya air payau;
- c) Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan Budi Daya air payau;
- d) Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan Budi Daya air payau;
- e) Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan Budi Daya air payau;
- f) Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan Budi Daya air payau;
- g) Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan Budi Daya air payau;
- h) Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan Budi Daya air payau;
- i) Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan Budi Daya air payau;

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

- j) Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan Budi Daya air payau; dan
- k) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, serta Subkoordinator Uji Terap Teknik dan Kerja Sama, Subkoordinator Pengujian dan Dukungan Teknis, dan Kelompok Jabatan Fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAP Takalar

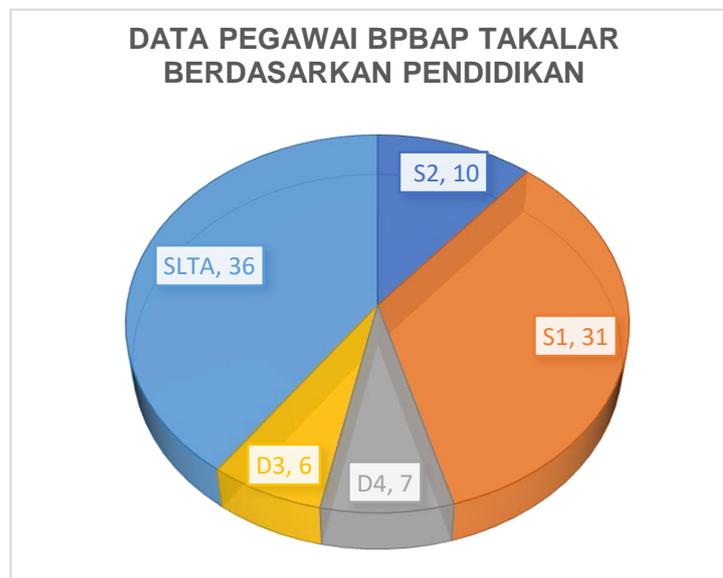
1. **Sub Bagian Umum**, yang ditugaskan kepada Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Tim Kerja** mempunyai tugas untuk mendukung dan melaksanakan pencapaian kinerja balai melalui pemenuhan produksi, bantuan, penjualan hasil produksi, pelayanan laboratorium dan mendukung pelaksanaan manajemen perkantoran.
3. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar Tahun 2023 adalah Perekrayasa, Pengawas Perikanan, Humas, Arsiparis, Analis Akuakultur, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pengendali Hama Penyakit Ikan, dan Pengelola Kesehatan Ikan.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

### 1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar didukung oleh SDM sebanyak 106 orang yang terdiri dari 90 orang ASN dan 19 orang tenaga kontrak. Dengan beban kerja yang besar pada beberapa kegiatan dibantu pula dengan tenaga kerja harian lepas (THL) yang disesuaikan dengan kebutuhan insidental pada tiap kegiatan. Berikut keragaan SDM ASN Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar tahun 2024 :

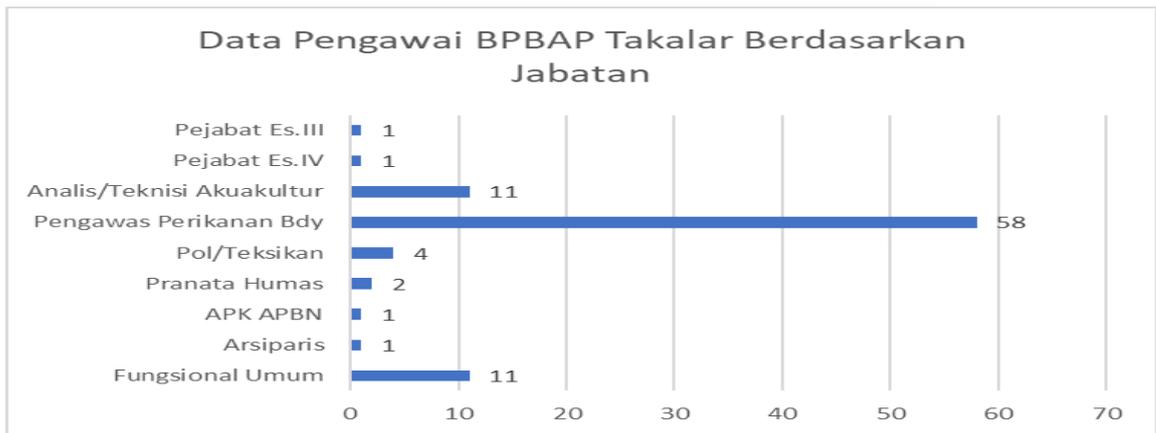
1. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 10 (sepuluh) orang, S1 sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang, D4 sebanyak 7 (tujuh) orang, D3 sebanyak 6 (Enam) Orang, SLTA sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang, sebagaimana gambar dibawah



**Gambar 2. Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

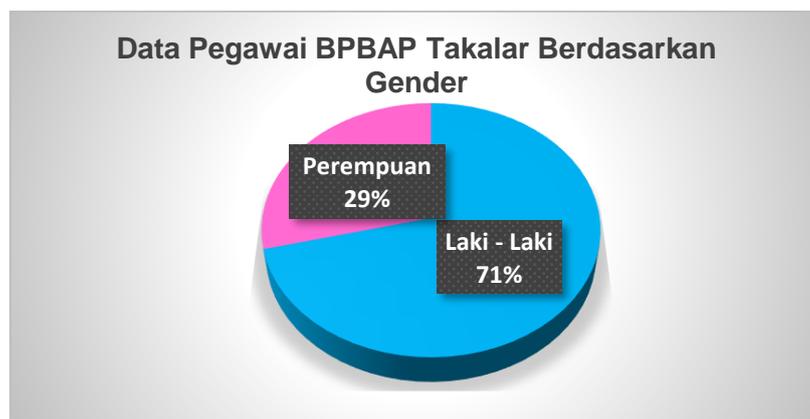
2. Jumlah pegawai berdasarkan terdiri dari jabatan struktural Es.III sebanyak 1 (satu) orang; jabatan struktural setara esalon IV sebanyak 1 (satu) Orang, jabatan fungsional Analis/Teknisi Akuakultur sebanyak 11 (sebelas) orang. jabatan Pengawas Perikanan Budi Daya sebanyak 58 (lima puluh delapan) orang; jabatan fungsional Polkeskan sebanyak 4 (empat) orang; jabatan fungsional APK APBN sebanyak 1 (satu) orang; jabatan fungsional Humas sebanyak 2 (dua) orang; jabatan fungsional Arsiparis sebanyak 1 (satu) orang, dan jabatan fungsional umum sebanyak 11 (sebelas) orang, secara ringkas dapat dilihat pada gambar berikut :

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024



Gambar 3. Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan

3. Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan gender terdiri dari pegawai berjenis kelamin laki – laki sebanyak 64 (Enam puluh empat) dan pegawai yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 (dua puluh enam) orang.



Gambar 4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender

### 1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya

BPBAP Takalar sebagai UPT yang mempunyai tugas dalam mengembangkan perikanan budi daya air payau mempunyai potensi yang cukup besar, dimana dukungan fasilitas yang cukup memadai dalam melakukan perbaikan teknologi dibidang perikanan budi daya air payau. Potensi komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi kegiatan pembenihan udang windu, udang vanname, ikan bandeng dan ikan nila, Kakap putih, Kepiting, pembesaran udang vanname, produksi pakan mandiri serta penyediaan bibit rumput laut. BPBAP Takalar juga memiliki tambak yang dipergunakan sebagai tambak pembesaran udang vanamei serta ikan bandeng dan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi dan diakui dalam melakukan proses pengujian kualitas/mutu lingkungan (kualitas air), penyakit ikan (virus, bakteri, parasit) dan juga memiliki laboratorium pakan

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Ikan yang terdiri dari pakan buatan dan pakan alami serta Laboratorium Kultur dan Jaringan.

BPBAP Takalar dengan potensi yang dimiliki saat ini, juga memiliki berbagai permasalahan yang harus dipecahkan guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut diantaranya:

- Kondisi fasilitas yang cukup banyak dan sudah berumur lama sehingga membutuhkan biaya perawatan/pemeliharaan yang cukup besar, sementara kondisi anggaran saat ini yang dibatasi menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dilakukan pemeliharaan, namun berupaya untuk diatasi dengan melakukan pemeliharaan secara bertahap dan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan prioritas.
- Kondisi lingkungan perairan tidak stabil dan kurang mendukung yang menimbulkan penurunan kualitas air yang memberikan dampak pada serangan penyakit pada komoditas yang dipelihara.
- Adanya Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2022 tentang percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan nasional bangga buatan Indonesia pada pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah yang mewajibkan pengadaan barang dan jasa memiliki nilai TKDN minimal 25% terkadang menyulitkan untuk mencari kualitas barang/ bahan yang sepadan dengan yang selama ini digunakan untuk pelaksanaan produksi.

### 1.6 Sistematisasi Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKj BPBAP Takalar Periode triwulan II Tahun 2024 disusun dengan sistematisasi sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran secara ringkas tentang capaian kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar selama kurun waktu **Januari-Juni 2024**.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Balai Perikanan Budi

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Daya Air Payau Takalar pada tahun 2020 - 2024, rencana kerja dan anggaran tahun 2024, penetapan kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air payau Takalar serta pengukuran/pengelolaan kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar.

4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan serta permasalahan yang dihadapi dan upaya tindak lanjut penyelesaian masalah. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, , pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan dan permasalahan serta upaya tindak lanjut untuk perbaikan tahun berikutnya.

## II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Budi Daya

Dengan segala potensi dan tantangannya, pembangunan perikanan Budi Daya perlu dilakukan secara optimal melalui perencanaan yang berkualitas, efektif dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No.17 tahun 2017, perencanaan dan penganggaran nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integratif, dan spasial berdasarkan *prinsip money follows program*. Sejalan dengan prinsip ini, kebijakan prioritas dalam pembangunan perikanan Budi Daya perlu dikedepankan. Arah kebijakan dan strategi 2020 -2024 Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budi Daya Berkelanjutan dibagi atas 3 (tiga) strategis antara lain :

1. Strategis Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan melalui beberapa langkah operasional sebagai berikut :
  - Peningkatan tata kelola pemanfaatan lahan air berbasis daya dukung dan komoditas unggulan
  - Implementasi teknologi ramah lingkungan
  - Pemanfaatan perairan umum untuk kegiatan perikanan Budi Daya berkelanjutan
  - Pengembangan sentra Budi Daya
  - Sertifikasi perikanan Budi Daya
  - Perlindungan lingkungan perikanan Budi Daya
  - Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan
  - Adaptasi perubahan iklim
2. Strategi Peningkatan Produksi Perikanan Budi Daya yang Berkelanjutan dilakukan melalui beberapa langkah operasional sebagai berikut :
  - Pengembangan komoditas unggulan lokal dan ekspor
  - Penyediaan input produksi yang efisien (induk, benih, obat, pakan, peralatan)
  - Pembangunan infrastruktur perikanan Budi Daya
  - Revitalisasi sarana prasarana produksi perbenihan
  - Inovasi, diseminasi, dan pendampingan teknologi Budi Daya yang modern dan berkelanjutan.
  - Tata kelola kemitraan usaha (pembudi daya dan penyedia modal)
3. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Pembudi Daya
  - Perlindungan bagi pembudi Daya skala kecil
  - Pembinaan kelembagaan pelaku usaha
  - Peningkatan kompensasi sumber daya manusia
  - Sertifikasi lahan Pembudidayaan
  - Kemudahan akses permodalan dan stimulus usaha bagi pembudi daya skala kecil

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

- Keterlibatan peran perempuan.

Di samping itu, arah kebijakan dan pelaksanaan strategi diatas, Direktorat Perikanan Budi Daya pada periode 2020 - 2024 juga diberikan mandat untuk melaksanakan program prioritas. Program Prioritas merupakan langkah inisiatif yang mudah dan cepat dapat dijadikan contoh acuan masyarakat tentang arah pembangunan yang sedang dijalankan, sekaligus untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat.

Adapun rancangan program prioritas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2020 - 2024 difokuskan untuk membangun Gerakan Kemandirian Pembudi daya Ikan melalui : (i) Penerapan Cara Budi Daya Ikan yang Baik (CBIB) untuk pembudi daya ; (ii) Revitalisasi Unit Pembenihan Rakyat; (iii) Pengembangan kebun bibit rumput laut dan Kultur Jaringan ; (iv) Penerapan teknologi bioflok Budi Daya lele dan nila ; (vi) Gerakan Produksi pakan Mandiri ;

Dalam mendukung penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan Budi Daya tersebut diatas. Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar menuangkan dalam suatu Rencana strategi (RENSTRA) 2020 - 2024, yang merupakan kesinambungan dari Renstra 2015 - 2019, serta disesuaikan dengan perubahan kondisi eksternal dan internal perikanan Budi Daya guna menjawab tantangan global.

Tujuan strategis pembangunan perikanan Budi Daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020 - 2024. Sasaran strategis sebagaimana pada Peta Strategi BPBAP Takalar Tahun 2020 - 2024 dijabarkan dengan masing-masing IK sebagai berikut :

- A. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat Di Satker BPBAP Takalar**, dengan Indikator Kinerja :
  - 1. Nilai PNBP Satker BPBAP Takalar ;
- B. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi**, dengan Indikator Kinerja :
  - 2. Klaster Tambak Yang Siap Operasional;
- C. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan**, dengan indikator Kinerja:
  - 3. Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat;
  - 4. Persentase Bantuan Calin Yang Disalurkan Ke Masyarakat;
  - 5. Persentase Bantuan Benih Ikan Yang Disalurkan Ke Masyarakat;
  - 6. Calon Induk Unggul Yang Diproduksi;

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

7. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat;
8. Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat;
9. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan
10. Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Takalar
11. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan;

**D. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan,** dengan Indikator Kinerja:

12. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan;
13. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi;
14. Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR);

**E. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan,** dengan Indikator Kinerja:

15. Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan;

**F. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAP Takalar,** dengan Indikator Kinerja:

16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Takalar;
17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi;
18. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Takalar;
19. Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar;
20. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar;
21. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar;
22. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAP Takalar;
23. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa BPBAP Takalar;
24. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAP Takalar;
25. Jumlah Pelaku Usaha KP Yang Terintegrasi KUSUKA;
26. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BPBAP Takalar;
27. Indeks Pengelolaan Kepegawaian;
28. Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan BPBAP Takalar;
29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

### 2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar tahun 2024, secara rinci sabagai berikut :



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**  
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [dijenpb@kkp.go.id](mailto:dijenpb@kkp.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Mufflich Juniyanto**  
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

<p>Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya</p>  <p><b>Tb. Haeru Rahayu</b></p>	<p>Pihak Pertama Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar</p>  <p><b>Nur Mufflich Juniyanto</b></p>
---	---

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BPBAP Takalar	1. Nilai PNBP Satker BPBAP Takalar (Rp)	1.683.158.000
2. Meningkatkan Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	2. Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	1
3. Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	3. Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	75
	4. Persentase Bantuan Calon Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	75
	5. Persentase Bantuan Benih Ikan Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	75
	6. Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	79.979
	7. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	75
	8. Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut di UPT yang disalurkan ke masyarakat (%)	75
	9. Persentase Sarana Dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (%)	75
	10. Persentase Pakan Ikan Mandiri Yg Diproduksi Oleh Satker BPBAP Takalar (%)	80
	11. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%)	100
	4. Meningkatkan Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi	12. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (%)
13. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)		21

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan	14. Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (%)	100
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan	15. Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (%)	100
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Takalar (%)	85
	17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wiyah Bebas dan Korupsi (Nilai)	76
	18. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAP Takalar (%)	100
	19. Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)	82
	20. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar (%)	80
	21. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar (Nilai)	93,76
	22. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAP Takalar (Nilai)	86
	23. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Takalar (Nilai)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	24. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAP Takalar (Nilai)	80
	25. Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (%)	80
	26. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Tentang Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BPBAP Takalar (%)	>86
	27. Indeks Pengelolaan Kepegawain (Indeks)	4
	28. Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan BPBAP Takalar (Nilai)	75
	29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (%)	80

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar

Tb. Haeru Rahayu

Nur Muflich Juniyanto

**DATA ANGGARAN :**

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	6.450.865.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	4.076.258.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	6.255.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	673.970.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	18.958.902.000
<b>Total Anggaran Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar Tahun 2024</b>		<b>36.414.995.000</b>

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar

Tb. Haeru Rahayu

Nur Muflich Juniyanto

**Gambar 5. Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2024**

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Tabel 1. Keselarasan Indikator Kinerja Antara Renstra dengan PK BPBAP Takalar Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Renstra	PK Awal	Keterangan
1	Nilai PNBP Satker BPBAP Takalar	Rp. 1.772.932.000	Rp. 1.683.158.000	Ada perubahan target yang ditetapkan dari Ditjen PB
2	Klaster Tanbak Yang siap Operasional		1 Klaster	Penambahan IK sesuai dengan cascading yang ditetapkan oleh Ditjen PB
3	Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang disalurkan Ke masyarakat		75% dari 4 Unit	Penambahan IK sesuai dengan cascading yang ditetapkan oleh Ditjen PB
4	Persentase Bantuan Calin Yang Disalurkan Ke Masyarakat		75% dari 3.218 Ekor	Penambahan IK sesuai dengan cascading yang ditetapkan oleh Ditjen PB
5	Persejntase Bantuan Ikan Benih Yang disalurkan ke Masyarakat	44.509.018	75% dari 16.761.396 ekor	Pengurangan Volume dan perubahan satuan target sesuai dengan Cascading yang ditetapkan oleh Dirjen PB
6	Calon Induk Unggul yang di Produksi (Ekor)	11.258	79.979 ekor	Penambahan Volume sesuai dengan Cascading yang ditetapkan oleh Dirjen PB
7	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat		75 % dari 4.000 kg	Penambahan IK sesuai dengan cascading yang ditetapkan oleh Ditjen PB
8	Persentase bantuan Kebun Bibit Rumput Laut di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat	5 Unit	75% dari 16 unit	Penambahan Volume dan perubahan satuan target sesuai dengan Cascading yang ditetapkan oleh Dirjen PB
9	Persentase Sarana dan Prasarana Budi daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan	12	75% dari 21 paket	Penambahan Volume dan perubahan satuan target sesuai dengan Cascading yang ditetapkan oleh Dirjen PB
10	Produksi Pakan Mandiri BPBAP Takalar (Kg)	81.000	80% dari 25.411 kg	Perubahan volume target dan satuan sesuai dengan Cascading dari Dirjen PB
11	Persentase Desiminasi teknologi Budi daya Ikan	-	100% dari 300 Orang	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
12	Persentase layanan pengujianKeshatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan	3.970	100% dari 1.530 sampel	Ada perubahan target yang ditetapkan dari Ditjen PB
13	Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi		21 Parameter	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
14	Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR)		100% dari 35 Sampel	Penambahan IK sesuai cascading dari Ditjen PB Mengakomodir Isu yang berkembang dan penugasan dari Dit KKI dalam rangka pengujian AMR di Tambak udang
15	Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan		100% dari 12 sampel	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
16	Indeks profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Persen)	73	85	Perubahan target sesuai cascading dari Ditjen PB
17	Hasil Penilaian Konsensus Zona Integritas Lingkup Satker BPBAP Takalar (Nilai)	-	76	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
18	Prosentase penyelesaian LHP BPK atas Satker BPBAP Takalar (Persen)	100%	100%	Sesuai
19	Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)	90	82	Perubahan target sesuai cascading dari Ditjen PB

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

20	Prosentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Satker BPBAP Takalar (Persen)	65	80	Perubahan target sesuai cascading dari Ditjen PB
21	Nilai IKPA BPBAP Takalar (Nilai)	89	93,76	Perubahan Volume Target sesuai dengan cascading dari DJPB
22	Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	86	86	sesuai
23	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa BPBAP Takalar (Persen)	72,5	80	Perubahan target sesuai cascading dari Ditjen PB
24	Tingkat Pengelolaan BMN BPBAP Takalar (Persen)	72,5	80	Perubahan target sesuai cascading dari Ditjen PB
25	Jumlah Pelaku UsahaKP Yang Terintegrasi		80%	Penambahan IK sesuai dengan cascading yang ditetapkan oleh Ditjen PB
26	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup Satker BPBAP Takalar (Persen)		>86	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
27	Nilai pengawasan kearsipan unit kearsipan BPBAP Takalar (Nilai)		75	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
28	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAP Takalar (Nilai)		4	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
29	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BPBAP Takalar (Persen)		80	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB

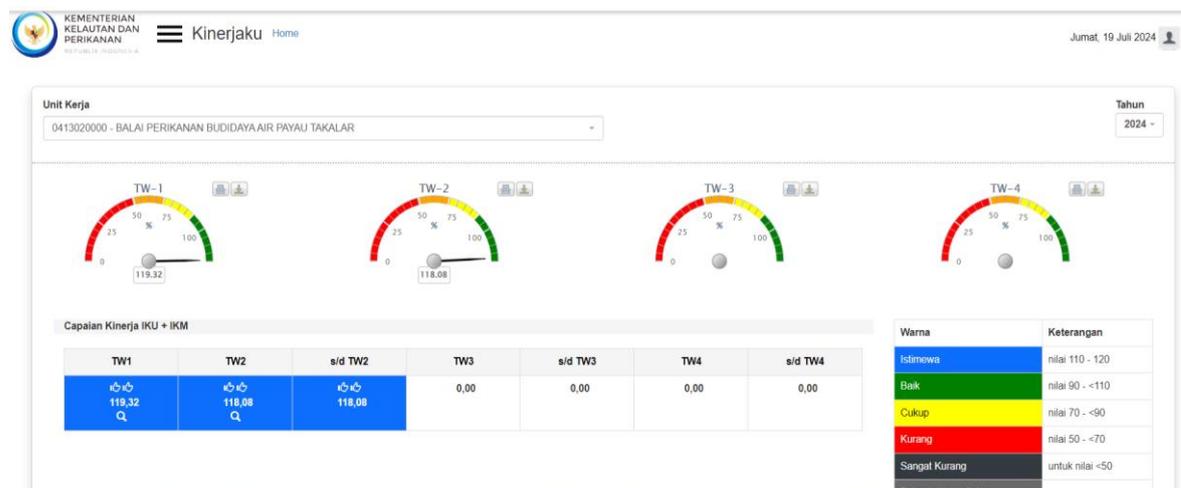
Berdasarkan gambar dan tabel keselarasan diatas pada tahun 2024 dilakukan penyesuaian beberapa kegiatan berdasarkan anggaran yang tersedia serta beberapa penambahan indikator kinerja disesuaikan dengan cascading dari Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

## 2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran tingkat capaian IK dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator Kinerja atau Manual IK. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi pengukuran kinerja berbasis informasi teknologi. Berikut adalah nilai Kinerja yang diperoleh BPBAP Takalar pada TA 2024



Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerjaku Periode Triwulan II 2024

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

## III. AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan Budi Daya pada tahun 2024 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar menitikberatkan pada 6 (Enam) Sasaran Program / Kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan). Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar.

Berikut rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budi Daya Periode Triwulan II Tahun 2024 seperti pada tabel berikut :

**Tabel 2. Capaian Sasaran Program BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2024**

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN II	REALISASI	PERSENTASE	Capaian Kinerja
1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat Di satker BPBAP Takalar	1.	Nilai PNBP Satker BPBAP Takalar (Rp)	757.421.100	1.416.526.433	140,08	Sangat Baik
2	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya Yang Direvitalisasi	2	Klaster Tambak Yang Siap Operasional (Klaster)	-	-	-	-
3	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	3	Persentase Bantuan sarana Prasarana UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)	-	-	-	-
		4	Persentase Bantuan Calin Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)	30	105,66	352,2	Sangat Baik
		5	Persentase Bantuan Benih Ikan Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)	30	60,12	200,4	Sangat Baik
		6	Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	-	-	-	-
		7	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)	50	100	200	Sangat Baik
		8	Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)	-	-	-	-
		9	Persentase Sarana Dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang	-	-	-	-

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TRIWULAN II	REALISASI	PERSENTASE	Capaian Kinerja
		Dimanfaatkan (Persen)				
		10 Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Takalar (Persen)	30	30,14	100,47	Baik
		11 Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	50	97,33	194,66	Sangat Baik
4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan	12 Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (Persen)	50	127,25	254,5	Sangat Baik
		13 Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Paramater)	-	-	-	
		14 Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (Persen)	30	94,29	314,3	Sangat Baik
5	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan	15 Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)	30	125	416,67	Sangat Baik
6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	16 Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja BPBAP Takalar (Indeks)	80	78,96	98,7	Baik
		17 Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Nilai)	-	-	-	-
		18 Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksaa Keuangan Satker BPBAP Takalar (Persen)	-	-	-	-
		19 Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)	-	-	-	-
		20 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja	80	100	125	Sangat Baik

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TRIWULAN II	REALISASI	PERSENTASE	Capaian Kinerja
		BPBAP Takalar (Persen)				
		21 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar (Nilai)	83	95,66	115,25	Sangat Baik
		22 Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	-	-	-	-
		23 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAP Takalar (Persen)	-	-	-	-
		24 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAP Takalar (Persen)	-	-	-	-
		25 Jumlah Pelaku Usaha KP Yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	-	-	-
		26 Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Takalar	>86	100	116,28	Sangat Baik
		27 Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAP Takalar (Nilai)	-	-	-	-
		29 Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	-	-	-	-
		29 Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Peren)	80	100	125	Sangat Baik

### 3.2 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja. Secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

### **Sasaran Program/Kegiatan : Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan Di Satker BPBAP Takalar**

Sasaran Program Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BPBAP Takalar merupakan tujuan dari program Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar, sasaran ini memiliki 1 ( satu) Indikator Kinerja, yaitu:

#### ***IK. 1 Nilai PNBP PNBP Yang Diperoleh***

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997 tentang pedoman umum PNBP Peraturan Pemerintah (PP) no 85 tahun 2020 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Adapun sumber PNBP lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya adalah sebagai berikut :

#### **a. Pemanfaatan sumberdaya alam (SDA)**

PNBP SDA yakni PNBP yang berasal dari Pungutan Perikanan. Pungutan perikanan adalah pungutan negara atas hak pengusahaan dan/atau pemanfaatan sumberdaya ikan yang harus dibayar kepada pemerintah oleh perusahaan perikanan Indonesia yang melakukan usaha perikanan atau oleh perusahaan perikanan asing yang melakukan usaha Budi Daya Perikanan.

#### **b. PNBP Non SDA**

PNBP Non SDA yakni PNBP yang berasal dari Penjualan hasil usaha Budi Daya dan Imbalan jasa UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. PNBP ini terdiri:

1. Penjualan hasil Perikanan Budi Daya
2. Imbal Jasa Teknologi
4. Jasa Penggunaan Laboratorium
5. Jasa Penggunaan fasilitas
6. Jasa Fasilitas Lainnya
7. Jasa Kerjasama dengan Pihak Ketiga

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Tabel 3 Realisasi Setoran PNBP BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2024

Bulan	Uraian	Jumlah (Rp)
Jan – Juni 2024	Penjualan Calon Induk Ikan Nila	4.590.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Calon Induk Udang Vaname	44.000.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Induk Afkir Vaname	15.200.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Induk Afkir Windu	216.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Benih Udang Windu	54.074.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Benih Udang Vaname	16.500.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Benih Ikan Bandeng	4.700.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Benih Rajungan	3.789.750
Jan – Juni 2024	Penjualan Benih Ikan Kakap Putih	8.000.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Gelondongan Ikan Kakap Putih	10.000.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Bandeng KJA	10.850.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Udang Vaname T.Loka 2	226.160.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Bandeng Konsumsi T. Pinrang	21.440.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Udang Vaname T. Lagaruda	670.560.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Udang Vaname T. Loka 3	7.700.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Produksi Rumput Laut	6.000.000
Jan – Juni 2024	Pendapatan Jasa Laboratorium	234.742.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Pakan Mandiri	4.719.000
Jan – Juni 2024	Penjualan Pakan Alami	2.395.000
Jan – Juni 2024	Pendapatan Sewa Asrama	7.600.000
Jan – Juni 2024	Pendapatan Sewa Aula	1.000.000
Jan – Juni 2024	Pendapatan Sewa Rumah Dinas	11.036.076
Jan – Juni 2024	Pendapatan Sewa Ruang CMS	425.010
	<b>Jumlah</b>	<b>1.416.526.433</b>

Capaian Realisasi PNBP Periode Triwulan II tahun 2024 bila dibandingkan dengan capaian periode yang sama di tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4 Nilai Penerimaan PNBP Yang Diterima Periode Triwulan II

Sasaran program	Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan Di Satker BPBAP Takalar					
IK – 1	Nilai PNBP Satket BPBAP Takalar (Rp)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian thd target tahunan
959.409.988	757.421.100	1.416.526.433	187,02	32,27	1.683.158.000	86,47%

Capaian PNBP berasal dari pendapatan fungsional hasil penjualan produksi dan pendapatan jasa laboratoriu serta pendapat jasa lainnya. Dari tabel terlihat bahwa realisasi/capaian PNBP periode triwulan II tahun 2024 telah melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 187,02% dari yang ditargetkan sebesar Rp.757.421.100,-. Pencapaian PNBP terhadap total keseluruhan target di tahun 2024 telah mencapai 86,47%. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan nilai PNBP sebesar 32,27% dan secara kinerja masih melampaui target.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Untuk mengelola PNBP BPBAP Takalar mengalokasikan anggaran yang digunakan untuk honorarium Bendahara Pengelola PNBP pada tahun anggaran 2024 sebesar Rp.6.408.000 dan realisasi periode triwulan 2 tahun 2024 sebesar Rp. 2.640.000,- (41,67%)

Tindaklanjut dari pelaporan sebelumnya telah dilakukan pengelolaan kegiatan produksi secara berkesinambungan merupakan salah satu factor pemenuhan target PNBP sehingga pada awal tahun anggaranpun masih dapat menyetorkan hasil penjualan dari kegiatan tahun sebelumnya.

Dalam pencapaian PNBP periode triwulan II tahun 2024 belum menemukan kendala/permasalahan yang berarti karena capaian yang diperoleh telah melampaui dari target yang telah ditetapkan.

Rencana aksi untuk tahun berikutnya adalah mempertahankan kinerja capaian PNBP hingga 100% dari target yang telah ditetapkan dengan mendorong peningkatan produksi benih dan budi daya serta sumber sumber penerimaan lainnya untuk pemenuhan PNBP.

Berikut Perbandingan Capaian PNBP dengan UPT Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan :

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
		<b>REALISASI PENDAPATAN PNBP</b>				
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 2.761.307.056	5522,61	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 369.024.999	738,05	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.392.282.057		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 1.282.326.746	4,69	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 173.064.402	4,35	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 1.016.980.864		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 92.281.480		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 1.175.547.249	26,12	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 46.279.764	25,96	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 1.121.833.851		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 7.433.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 962.313.244	60,52	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 952.701.914	59,92	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.308.000	Rp 526.578.609	44,28	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.308.000	Rp 526.561.418	44,27	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 17.191		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 4.382.963.067	123,38	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 577.223.050	122,74	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 3.782.869.156		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 22.870.861		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 708.760.388	45,58	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 667.089.000	42,90	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 41.671.388		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.683.158.000	Rp 1.416.526.433	84,16	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.683.158.000	Rp 1.365.696.836	81,14	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 50.829.597		

**Gambar 7. Capaian PNBP lingkup DJPB periode Triwulan II Tahun 2024**

Dari capaian realisasi PNBP yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar terbilang cukup baik dibandingkan dengan UPT lainnya, dengan persentase capaian menempati urutan tiga setelah Direktorat Perikanan Budidaya dan BPBAP Situbondo.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

### Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya Yang Direvitalisasi

Sasaran Program Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya Yang Direvitalisasi merupakan salah satu program prioritas dari Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya yang merupakan tujuan program dari Balai Perikanan Budi Daya Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar, dengan Indikator Kinerja yaitu :

#### ***IK.2 Klaster Tambak Yang Siap Operasional***

Sesuai dengan arah pembangunan Nasional dan arah Perencanaan Akuakultur 2020 – 2024, sektor perikanan merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional. Sektor perikanan khususnya Budi Daya udang/ikan diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan melakukan pengembangan komoditas unggulan berorientasi ekspor dan mampu secara berkelanjutan menjadi kekuatan ekonomi disektor perikanan Budi Daya.

Komoditas bandeng di Sulawesi Selatan merupakan komoditas dengan permintaan pasar yang cukup tinggi dan memiliki nilai ekonomis yang baik dipasaran. Dengan alasan tersebut potensi untuk peningkatan produksi melalui program kluster bandeng merupakan langkah yang tepat untuk memberikan percontohan kepada masyarakat sekitar sebagai upaya dalam peningkatan produksi yang selama ini budidaya bandeng dilakukan secara tradisional.

Tolak Ukur pelaksanaan Kluster tambak bandeng siap operasional merupakan revitalisasi kawasan tambak bandeng dengan penyiapan lahan untuk siap ditebar benih. Pihak yang terlibat dalam mendukung kluster tambak bandeng yang siap operasional, antara lain Dinas yang membidangi Kelautan dan Perikanan, Kelompok Pembudidaya dan BPBAP Takalar

**Tabel 5 Kluster Tambak Yang siap Operasional**

Sasaran program	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budidaya Yang Di Revitalisasi					
IK – 2	Kluster Tambak Yang Siap Operasional (Kluster)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target	% Realisasi
0	0	0	0	0	1	0

IK ini dilakukan pengukuran capaian pada akhir tahun karena lama proses dalam untuk melakukan kegiatan ini dimulai dengan identifikasi lokasi, penetapan lokasi, proses perencanaan kegiatan, lelang kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Sampai dengan akhir triwulan II tahun 2024, kegiatan kluster bandeng telah dilakukan penebaran benih bandeng

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

sebanyak 70.000 ekor pada akhir juni. Secara target telah terpenuhi namun kegiatan pemeliharaan masih terus berlanjut dan belum dilakukan serah terima kegiatan dikarenakan masih ada beberapa alat dan bahan operasional masih dalam proses pengadaan

Alokasi Anggaran untk kegiatan revitalisasi Kluster Bandeng tahun 2024 sebesar Rp. 700.000.0000,- dan telah teralisasi sebesar Rp.329.937.984,- (47,13%) untuk pengerjaan Pembangunan/rehab tambak klaster serta perjalanan suvervisi tambak klaster.

Tindaklanjut dari pelaporan sebelumnya telah dilaksanakan perencanaan kegiatan dengan baik serta proses pengadaan bahan kegiatan dengan baik dan pekerjaan pekerjaan rehabilitasi tambak terlaksana dengan cepat sehingga pelaksanaan kegiatan pengembangan klaster tambak bandeng berjalan sesuai dengan target kegiatan yang telah direncanakan oleh BPBAP Takalar

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah melakukan penyerahan paket bantuan kepada kelompok dan melakukan monitoring dan pendampingan teknis kegiatan kalster tambak bandeng.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan Klaster Tambak Bandeng



**Gambar 8. Lokasi Lokasi dan Penebaran Perdana Klaster Tambak Bandeng Di Kab. Pangkep**

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

**Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan**

### ***IK.3 Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat***

Produksi perikanan terus meningkat, tak hanya perikanan laut tapi juga perikanan budidaya. Peningkatan tersebut menunjukkan kepedulian pemerintah untuk pembangunan sektor perikanan karena tak dipungkiri hasilnya berdampak nyata pada ekonomi masyarakat.

Peningkatan produksi perikanan budidaya sangat beralasan karena potensi pasar sangat terbuka lebar, baik untuk pemenuhan kebutuhan ikan dalam negeri maupun luar negeri. Program peningkatan perikanan budidaya ini dapat dijadikan salah satu pilar ketahanan pangan, mengingat volume produksi yang meningkat setiap tahunnya, berarti ketersediaannya meningkat pula.

Peningkatan produksi perikanan budidaya perlu didukung oleh ketersediaan benih yang cukup baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya yang menjamin ketersediaan benih ikan. Upaya-upaya itu antara lain menyalurkan bantuan sarana dan prasarana unit pembenihan yang penting untuk memenuhi kebutuhan benih disuatu wilayah namun mengalami keterhambatan dikarenakan fasilitas yang tidak memadai.

BPBAP Takalar dalam mendukung peningkatan produksi pada UPR / HSRT untuk menstimulasi produksi benih bermutu dengan menargetkan bantuan sarana pada 4 UPR/HSRT, dengan progres sebagai berikut :

**Tabel 6. Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat**

Sasaran program	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
IK – 3	Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target	% Realisasi
Tidak Ada	0	0	0	0	75	0

IK ini dilakukan pengukuran pada akhir periode anggaran namun progress kegiatan ini telah tercapai 100% di Triwulan II, hal ini dikarenakan kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok terselesaikan dengan cepat, disamping itu bantuan yang diberikan tidak dalam bentuk rehabilitasi bangunan namun hanya berupa bantuan sarana produksi sehingga pengadaannya bisa lebih cepat.

Tindaklanjut dari pelaporan sebelumnya untuk pemenuhan dokumen administrasi terlaksana tanpa kendala sehingga proses pengadaan bantuan sarana produksi untuk UPR

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

/ HSRT terlaksana secara cepat. IK ini tidak dapat dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya karena pada tahun 2023 tidak ada IK bantuan sarana – prasarana UPR/HSRT di Satker BPBAP Takalar

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan bantuan sarana dan prasarana UPR/HSRT tahun 2024 sebanyak Rp. 200.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 163.220.500,- (81,61%).

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah melakukan monitoring dan pendampingan teknis pada kegiatan bantuan UPR/HSRT .

### **IK.4. Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan**

Program bantuan calon induk ikan/udang adalah salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu pada masyarakat pembudidaya ikan. Tujuan bantuan calon induk ikan/udang ke unit pembenihan rakyat untuk meremajakan induk – induk yang ada dimasyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas induk sehingga dapat menghasilkan benih bermutu serta mendukung peningkatan produksi perikanan Budi Daya. Berikut jumlah calon induk yang ada di BPBAP Takalar.

**Tabel 7 Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan**

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan ikan					
IK – 4	Persentase Bantuan Calin Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian thd target tahunan
10,99	30	105,66	352,20	96,88	75	140,88

Jumlah capaian bantuan calon induk yang disalurkan ke pokdakan tercapai 105,66% udang vaname dari target periode triwulan II tahun 2024 sebesar 30%. Bantuan berupa calon induk udang vaname sebanyak 3.400 ekor dan telah melampaui target tahunan. Adanya realisasi bantuan calon induk lebih awal karena kegiatan pemeliharaan calon induk vaname dilakukan secara berkesinambungan sehingga stock dari kegiatan tahun sebelumnya dapat tersalurkan di awal tahun berikutnya.

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan bantuan calon induk Udang sebesar Rp. 173.751.000,- dan terealisasi sebesar 90.902.055,- (52,32%).

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya telah terlaksana sesuai dengan perencanaan yakni penyaluran bantuan calon induk dan penebaran benih udang vaname untuk kegiatan bantuan calon induk vaname.

Tabel 8 Perbandingan Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan Lingkup UPT Payau

No.	UPT	Target TW II (%)	Capaian (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-
2	BPBAP Situbondo	-	-
3	BPBAP Takalar	30	105,66
4	BPBAP Ujung Batee	0	0

Tahun 2024 BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak ada IK bantuan calon induk, dan BPBAP Ujung Batee belum ada realisasi calon induk sehingga untuk triwulan II hanya ada realisasi bantuan calon induk vaname di BPBAP Takalar dengan nilai realisasi sebesar 105,66 persen setara dengan 3.400 ekor calon induk udang vaname.

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi/pemeliharaan calon induk udang vaname untuk disalurkan ke Masyarakat.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan penyaluran bantuan calon induk udang



Gambar 9 Kegiatan bantuan calon induk ke Kab. Barru Sulawesi Selatan

### IK. 5 Persentase Bantuan Benih Yang Disalurkan

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu pada pembudidaya ikan.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Bantuan benih bermutu dihasilkan dari induk unggul pada BPBAP Takalar dimana bantuan benih bermutu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha perikanan.

**Tabel 9. Persentase Bantuan Benih Yang Disalurkan**

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
IK-5	Persentase Bantuan Benih Yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat Di Wilker BPBAP Takalar (Persen)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian thd target target 2024
207,42	30	60,12	200,4	-3,50	75	80,16

Pada periode triwulan II tahun 2024 capaian kinerja untuk IK Bantuan benih telah tersalurkan sebanyak 10.077.000 ekor yang jauh melampaui target yang ditetapkan pada triwulan II. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya mengalami penurunan progres sebesar -3,50% hal ini disebabkan adanya lonjakan salinitas yang terjadi pada bulan Mei dan Juni 2024 mengakibatkan produksi telur pada beberapa komoditas seperti ikan bandeng dan ikan nila berkurang.

Anggaran yang tersedia untuk mendukung kegiatan produksi dan distribusi benih Ikan / Udang sebesar Rp.1.532.468.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.055.991.415,- (68,91%).

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni tetap mempertahankan kinerja produksi benih untuk pemenuhan target bantuan sebesar 30% telah dilakukan dengan baik walaupun faktor alam yang menjadi pembatas dari kegiatan produksi. Dalam melakukan penyaluran/distribusi benih tidak ditemukan kendala yang serius sehingga kegiatan produksi dan penyaluran bantuan benih dapat tercapai dengan baik.

Rencana aksi triwulan berikutnya tetap mempertahankan kinerja produksi benih untuk pemenuhan target 50% di periode triwulan III.

**Tabel 10 Perbandingan Capaian Bantuan Benih Lingkup UPT Payau**

No.	UPT	Target Triwulan II (%)	Capaian
1	BBPBAP Jepara	-	-
2	BPBAP Situbondo	-	-
3	BPBAP Takalar	30	60,12
4	BPBAP Ujung Batee	52,78	92,07

Untuk Tahun 2024, BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak ditarget untuk kegiatan bantuan benih dikarenakan kedua balai tersebut difokuskan untuk menghasilkan PNBP untuk Badan Layanan Umum (BLU), sedangkan BPBAP Ujung Batee mentargetkan bantuan sebesar 52,78% dan terealisasi sebesar 92,07% dari yang telah ditetapkan.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Beberapa dokumentasi penyaluran bantuan benih



Gambar 10. Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih

### ***IK.6. Persentase Calon Induk Unggul Yang Di Produksi***

Dalam rangka mendukung kebijakan strategi pembangunan perikanan Budi Daya yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan melalui peningkatan produksi perikanan Budi Daya, perlu adanya kegiatan produksi calon induk unggul yang bermutu. Calon induk ikan/udang yang bermutu adalah hasil seleksi yang dipersiapkan untuk menjadi induk.

Produksi calon induk unggul bertujuan untuk mencetak calon induk yang dapat menghasilkan benih yang bermutu. BPBAP Takalar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknik mengemban tugas untuk mencetak calon induk ungu vaname dan ikan nila salin yang diperuntukkan untuk mensuplai induk yang berkualitas ke masyarakat sehingga benih yang dihasilkan dapat bermutu baik. Disamping itu induk unggul yang dihasilkan juga dapat digunakan untuk mencetak benih yang bermutu yang nantinya akan disalurkan ke masyarakat.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Tabel 11 Calon Induk Unggul Yang Di Produksi

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan ikan					
IK-6	Calon Induk Unggul Yang Di Produksi (Ekor)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	∞	79.979	0

Calon induk unggul yang diproduksi untuk tahun 2024 berupa calon induk unggul udang vaname sebanyak 77,909 ekor dan calon induk ikan nila sebanyak 2.070 ekor. Karena calon induk yang diproduksi periodepenilaiannya dilakukan diakhirtahun sehingga hanya dilaporkan sebagai progres kegiatan pada periode triwulan II telah tercetak calon induk ikan nila sebanyak 850 ekor dan calon induk udang vaname 4.100 ekor.

Anggaran yang tersedia untuk mendukung kegiatan produksi calon induk unggul yang bermutu sebesar Rp. 3.512.646.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.419.887.000,- (40,42%).

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni telah dilakukan penebaran benih udang vaname pada April 2024 sebanyak 120.000 ekor dan Ikan Nila sebanyak 2.000 ekor

Rencana aksi pada triwulan berikutnya adalah melakukan pemeliharaan udang/ikan sampai mencapai ukuran calon induk

### ***IK.7. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat***

Seiring dengan berkembangnya usaha budi daya rumput laut, maka diperlukan adanya pengembangan bibit rumput laut dalam rangka mendukung perbaikan kualitas serta peningkatan kualitas rumputblaut di Masyarakat. Untuk itu Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam mendukung peningkatan rumput laut memberikan bantuan bibit rumput laut yang diutamakan berada di lokasi kampung perikanan budi daya rumput laut utamanya di Kab. Wakatobi.

Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar mengambil peran untuk mensukseskan bantuan bibit rumput laut tersebut. Berikut progress kegiatan bantuan bibit rumput laut di BPBAP Takalar

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Tabel 12 Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut BPBAP Takalar

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan ikan					
IK-7	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun2023	Triwulan II Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
Tidak ada	50	100	200	∞	75	133,33

Dalam periode triwulan II tahun 2024 telah dilakukan penyerahan bantuan bibit rumput laut jenis *Kappaphycus Alvarezzi* sebanyak 1.000 kg kepada pokdakan Sipakatu dan Pokdakan Mekar 2 di Kab. Pangkep sehingga realisasi sampai dengan triwulan II sebesar 4.000 kg (100%) dari target bantuan bibit rumput laut di tahun 2024

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan Bantuan bibit rumput laut sebesar Rp. 152.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 68.888.925,- (45,32%).

Tindakan lanjut atas pelaporan sebelumnya adalah bantuan yang direncanakan untuk jenis *Gracillaria* untuk sementara waktu diundur sampai dengan triwulan III dikarenakan keterlambatan proses penyiapan bibit. Sehingga untuk merealisasikan target yang telah direncanakan komoditas bibit digantikan dengan *Kappaphycus Alvarezzi* yang berasal dari kebun bibit BPBAP Takalar.

Rencana aksi untuk kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan penyaluran bantuan bibit rumput laut jenis *Gracillaria sp.* Pada periode triwulan III tahun 2024. Disamping itu difokuskan memproduksi plantlet untuk dibesarkan pada kebun bibit rumput laut serta mempersiapkan produksi bibit rumput untuk dibagikan ke kampung budi daya rumput laut.

Berikut dokumentasi penyerahan bantuan bibit rumput laut di Kab. Pangkep



Gambar 11. Kegiatan Penyaluran Bantuan Bibit Rumput Laut

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

### **IK.8. Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut Di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat**

Kegiatan bantuan kebun bibit rumput laut Tahun Anggaran 2024 diharapkan dapat menjadi pemacu dan membantu para pembibit dan pembudidaya rumput laut untuk terus memproduksi bibit rumput laut bermutu sekaligus mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan pembudidaya. Penerima bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas usahanya, mampu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, memperkuat kelembagaan pokdakan menuju usaha yang mandiri. Selain itu, kegiatan bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya rumput laut.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar sebagai salah satu unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya turut berpartisipasi dalam kegiatan Bantuan Sarana prasarana Kebun Bibit Rumput laut dengan target dan realisasi sebagai berikut :

**Tabel 13 Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut**

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
IK-8	Persentase Bantuan KBRL di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	75	0

Pada IK persentase bantuan kebun bibit rumput laut belum ada realisasi dikarenakan pada triwulan II masih dalam tahap penyusunan kebutuhan pengadaan bahan bantuan KBRL, namun untuk progress terealisasi telah dilakukan penetapan SK Lokasi penerima bantuan dan penyedia telah melakukan persiapan pengadaan sarana dan prasarana paket bantuan KBRL.

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan bantuan kebun bibit rumput laut sebesar Rp. 880.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 34.271.504,- (3,89%).

Tindaklanjut atas laporan sebelumnya yakni telah dilakukan penetapan penerima bantuan KBRL pada 4 kabupaten yang terdiri dari 4 pokdakan dalam setiap kabupaten.

Rencana aksi pada Triwulan berikutnya adalah penyaluran paket bantuan KBRL pada pokdakan yang telah ditetapkan.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan identifikasi calon penerima bantuan KBRL

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024



Gambar 12, Kegiatan Identifikasi Calon Penerima Bibit Rumput Laut

### IK.9. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan

Secara ekonomis usaha Pembudidayaan ikan nila sangat menguntungkan karena ikan nila memiliki nilai ekonomis yang tinggi, tidak memerlukan perawatan yang rumit, dan juga merupakan penghasil protein yang tinggi. Dengan demikian kegiatan usaha Pembudidayaan ikan Nila sangat baik dilakukan untuk pemenuhan gizi masyarakat karena mudah dilakukan. Pada sisi lain, ikan Nila juga memiliki harga jual yang terjangkau oleh masyarakat serta mudah didapatkan di pasaran.

Melalui penerapan beberapa teknologi yang adaptif, aplikatif, efektif dan efisien guna mewujudkan perikanan Budi Daya yang berkelanjutan, kegiatan usaha Pembudidayaan ikan nila dengan teknologi bioflok merupakan salah satu alternatif usaha dan menjadi pilihan bagi masyarakat untuk usaha dibidang Pembudidayaan ikan.

Seiring dengan tingginya minat masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha Pembudidayaan ikan nila dengan sistem bioflok maka Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mengalokasikan anggaran dan menyelenggarakan kegiatan bantuan sarana dan prasarana bioflok melalui bimbingan dan pengawasan UPT. Berikut progres kegiatan bantuan sarana dan prasarana bioflok di wilayah kerja BPBAP Takalar.

Tabel 14 Persentase Sarana Dan Prasarana Budi Daya Air Tawar Yang Dimanfaatkan

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan ikan					
IK-9	Persentase sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (Persen)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	75	0

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II 2024 karena belum ditargetkan, sama halnya pada periode yang sama pada tahun sebelumnya. Progres bantuan sarana dan prasarana budidaya air tawar tahun ini sedikit mengalami kemundurun masih sedikitnya proposal yang teridentifikasi dan dinyatakan layak untuk disurvey. Prograss kegiatan bantuan sarana prasarana bioflok selama periode triwulan II usulan sudah 15 pokdakan,, yang sudah diidentifikasi dan verifikasi sebanyak 6 pokdakan dan sudah ditetapkan sebanyak 4 pokdakan.

Permasalahan yang dihadapi untuk kegiatan bantuan sarana dan prasarana budidaya air tawar adalah pokdakan yang mengajukan proposal masih terbatas dan tidak responsive untuk menyelesaikan administrasi dan persiapan lahan, sehingga langkah yang ditempuh terus berkoordinasi dengan Dinas Perikanan Kab/Kota dan penyuluh untuk pemantauan penyelesaian administrasi dan teknis (persiapan lahan).

Alokasi Anggaran untuk kegiatan bantuan sarana dan prasarana budidaya air tawar yang dimanfaatkan untuk tahun 2024 sebanyak Rp. 5.265.000.000,- dan teralisasi sebesar Rp. 59.475.910,- (1,13%).

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni telah dilakukan identifikasi dan verifikasi calon penerima selanjutnya untuk ditetapkan sebagai penerima sebanyak 4 pokdakan terdiri dari 2 paket terletak di kab. Takalar dan 2 paket terletak di Kab. Maros.

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap melakukan kegiatan identifikasi dan verifikasi atas pengajuan kelompok di Kab. Bone. Kab. Wajo dan Kab. Maros, Kab. Takalar dan Kab. Luwu.

### ***IK.10. Persentase Pakan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Takalar***

Pembangunan Perikanan Budi Daya terus didorong untuk mendukung tiga pilar pembangunan yaitu kedaulatan, kesejahteraan, dan keberlanjutan sebagai wujud nyata dari kedaulatan, Kesejahteraan, dan berkelanjutan sebagai wujud nyata dari kadaulatan perlu digerakkan kemandirian, salah satunya adalah kemandirian pakan merupakan bagian kemandirian sarana produksi melalui gerakan Pakan Pakan Ikan Mandiri (GERPARI)

GERPARI merupakan salah satu contoh kemandirian dalam bidang produksi perikanan Budi Daya. Dengan membuat pakan ikan dan formulasi pakan ikan sendiri, berbasis pada bahan baku lokal yang ada. BPBAP Takalar memproduksi pakan mandiri dalam bentuk pelet apung dan pelet tenggelam untuk memenuhi beberapa kebutuhan kegiatan intern balai dan untuk pemenuhan permintaan pembudidaya. Berikut progres kegiatan produksi pakan

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

mandiri yang dilaksanakan di BPBAP Takalar

**Tabel 15 Persentase Pakan Mandiri Yang Diproduksi**

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
IK - 10	Persentase Pakan Mandiri Yang di produksi Oleh Satker BPBAP Takalar (Persen)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
129,80	30	30,14	100,47	- 29,19	80	37,68

Kegiatan produksi pakan mandiri baru dimulai pada periode triwulan II dengan capaian terhadap target sebesar 100,47 % dari yang ditargetkan pada triwulan ini. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada triwulan sebelumnya terjadi penurunan jumlah produksi sebesar 29,19% hal ini disebabkan pengadaan bahan baku yang harus sedikit tersendat.

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan produksi pakan Mandiri sebesar Rp. 668.032.000,- dan terealisasi sebesar Rp.15.930.000,- (2,38%).

**Tabel 16 Perbandingan Capaian Produksi Pakan Mandiri Lingkup UPT Payau**

No.	UPT	Target TW II (%)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	38	83,65
2	BPBAP Situbondo	35	35,2
3	BPBAP Takalar	30	30,14
4	BPBAP Ujung Batee	5	42,64

Hasil perbandingan capaian produksi pakan mandiri disetiap UPT Payau dapat terlihat pada tabel diatas bahwa seluruh UPT Payau yang melakukan produksi pakan mandiri telah melampaui target yang telah direncanakan. Jumlah produksi terbesar oleh BBPBAP Jepara dengan capaiannya mendekati target tahunan yang telah ditetapkan.

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni belum lengkapnya pengadaan bahan baku sesuai formulasi telah ditindaklanjuti dengan pengadaan bahan baku yang belum tersedia sehingga pada periode triwulan II sudah dapat berproduksi.

Rencana aksi triwulan berikutnya yaitu tetap melakukan produksi pakan mandiri untuk pemenuhan target produksi yakni 50% pada triwulan III

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

### ***IK.11. Persentase Desiminasi Teknologi Budi Daya Ikan***

Indikator kinerja desiminasi teknologi merupakan pengembangan teknologi perikanan budi daya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Desiminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah peserta diseminasi teknologi yang menerima manfaat dibandingkan dengan jumlah target peserta kegiatan diseminasi teknologi sesuai perencanaan. Berikut dibawah ini capaian kegiatan diseminasi teknologi sampai dengan periode triwulan II tahun 2024

**Tabel 17 Persentase Desiminasi Teknologi Budi daya Ikan**

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan ikan					
IK-11	Persentase Desiminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)					
Realisasi Triwulan II Tahun2023	Triwulan II Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
0	50	97,33	194,33	∞	100	97,33

Kegiatan diseminasi teknologi budi daya ikan untuk periode triwulan II tahun 2024 telah dilakukan pada dua lokasi yaitu di Kota makassar dan di Kabupaten Bone dengan target peserta 150 orang, namun realisasinya jauh melampaui dari yang ditargetkan yaitu sebanyak 292 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan transfer teknologi bagi masyarakat pembudidaya sangat dibutuhkan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi percepatan kegiatan, karena kegiatan diseminasi tahun 2023 baru dilaksanakan pada triwulan IV.

Alokasi anggaran untuk kegiatan diseminasi teknologi pembesaran ikan tahun 2023 sebesar Rp. 300.000.000,- dan teralisasi sebesar Rp. 141.983.923,- (47,33%)

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada kendala yang signifikan namun kurangnya waktu untuk dalam pelaksanaan kegiatan menyebabkan diskusi teknis jadi terbatas.

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya telah terlaksana diskusi melalui media social (WA Group) terkait teknis kegiatan budidaya ikan nila sistem bioflok dan pemasaran hasil.

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap melanjutkan diskusi teknis budi daya melalui social media yang telah disiapkan.

Berikut dokumentasi kegiatan diseminasi teknologi di pada 2 lokasi

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024



Gambar 13. Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan Wilker BPBAP Takalar

**Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan**

### ***IK.12. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan***

Untuk mengantisipasi terjadinya wabah penyakit ikan dan udang, salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah monitoring secara terus menerus agar serangan penyakit dapat diketahui secara dini sehingga pengendaliannya lebih mudah dilakukan. Keberadaan laboratorium pengujian kesehatan ikan dan lingkungan yang handal merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan monitoring hama dan penyakit ikan. Kegiatan pelayanan laboratorium pengujian BPBAP Takalar pada tahun 2024 lebih mengedepankan pelayanan pada unit – unit produksi di BPBAP Takalar dan pelayanan ke masyarakat pembudidaya, berikut adalah data capaian pelayanan Laboratorium Pengujian BPBAP Takalar.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

**Tabel 18 Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan**

Sasaran program	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan					
IK – 12	Persentase Sampel Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Yang Di Uji Lingkup BPBAP Takalar (Persen)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
268,75	50	127,25	254,5	-5,7	100	127,25

Realisasi capaian sampai dengan periode Triwulan II 2024 ini telah melampaui target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 127,25% dari target Triwulan II 2024 sebesar 50% dari target tahunan. Capaian dalam satuan sampel diketahui telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 1.947 sampel. Dan bahkan telah melampaui target tahunan sebanyak 1.530 sampel

**Tabel 19 Perbandingan capaian uji sampel keskanling UPT Payau DJPB**

No.	UPT	Target (%)	Capaian (%)
1	BBPBAP Jepara	50	78,14
2	BPBAP Situbondo	50	164,32
3	BPBAP Takalar	50	127,25
4	BPBAP Ujung Batee	49,7	57,68

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa pencapaian target pengujian sampel Kesehatan ikan dan lingkungan lingkup UPT Payau semuanya terealisasi melebihi dari yang telah ditetapkan pada triwulan II tahun 2024 dengan persentase capaian terbesar dari BPBAP Situbondo.

Anggaran yang tersedia untuk pelayanan laboratorium sebesar Rp. 595.183.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 85.262.810,- (14,33%).

Tindakan lanjut atas pelaporan sebelumnya telah dilaksanakan pengujian kualitas air dan penyakit ikan yang berasal dari sampel internal maupun eksternal. Selama proses pelaksanaan pelayanan pengujian sampel tidak ditemukan permasalahan yang berarti sehingga semua kegiatan berjalan dengan lancar.

Rencana aksi triwulan berikutnya tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

### ***IK.13. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi***

**ISO/IEC 17025** merupakan standar ISO yang digunakan oleh laboratorium yang merupakan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi. Di sebagian negara-negara besar, ISO/IEC 17025 adalah standar akreditasi untuk dianggap kompeten secara teknis. Dalam banyak kasus, pemasok dan pihak berwenang tidak akan menerima pengujian atau kalibrasi hasil dari laboratorium yang tidak terakreditasi. Pada mulanya ISO / IEC 17025 dikeluarkan oleh Lembaga Standarisasi Internasional pada tahun 1999. Dibandingkan dengan seri ISO 9000 standar, ISO/IEC 17025 lebih spesifik dalam persyaratan kompetensi yang berlaku secara langsung kepada organisasi yang memiliki laboratorium pengujian dan kalibrasi. Semenjak diterbitkannya seri awal, rilis kedua dibuat pada tahun 2005 setelah disepakati bahwa ISO/IEC 17025 diperlukan untuk memiliki sistem mutu yang lebih kuat yang selaras dengan seri ISO 9001:2000.

BPBAP Takalar mempunyai unit laboratorium uji yang merupakan laboratorium pengujian yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Dalam operasionalnya dalam pelayanan pengujian laboratorium dilaksanakan dengan menerapkan standarisasi untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh KAN. Kapasitas dan kapabilitas layanan pengujian laboratorium selalu ditingkatkan dengan menerapkan sistem manajemen laboratorium sesuai ISO 17025:2017

**Tabel 20 Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi**

Sasaran program	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan					
IK – 13	Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Paramater)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
Tidak ada	0	0	0	Tidak dapat dibandingkan	21	0

Indikator kinerja ruang lingkup laboratorium dilakukan pengukuran pada akhir tahun. Penilaian akreditasi laboratorium berdasarkan hasil assesment pihak Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan ruang lingkup akreditasi di tinjau setiap tahunnya berdasarkan hasil surveilen. Untuk periode triwulan II tahun 2024 sertifikat ruang lingkup pengujian laboratorium telah diterbitkan dengan jumlah parameter yang terakreditasi sebanyak 21 parameter.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan akreditasi laboratorium sebesar Rp. 100.000.000,- dan terealisasi Rp. 8.195.000,- (8,20%)

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Dalam melaksanakan tindak lanjut atas pelaporan sebelumnya yakni melaksanakan pelayanan pengujian tidak ditemukan kendala yang signifikan dalam pelaksanaan dikarenakan semua persyaratan dilaksanakan sesuai dengan prosedur

Rencana aksi triwulan berikut adalah melaksanakan proses pelayanan pengujian sesuai dengan panduan mutu dan teknis yang telah ditetapkan.

### ***IK.14. Persentase Pengujian Antimikrobia Resistance (AMR)***

Produksi perikanan budi daya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Penggunaan antimikroba secara luas yang tidak terkendali dapat memicu munculnya resistensi antimikroba. Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden terkait pengendalian antimikroba kepada Menteri Kelautan dan Perikanan melalui Inpres Nomor 4 Tahun 2019 dan mengatur penggunaan antimikroba yang diperbolehkan di perikanan Budi Daya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 01/PERMEN-KP/2019 tentang Obat Ikan, dengan antimikroba meliputi eritromisin, enrofloxasin, klortetrasiklin, oksitetrasiklin, dan tetrasiklin.

Indonesia telah menyusun rencana aksi nasional pengendalian AMR tahun 2020-2024 yang dikoordinasikan oleh Kementerian Kesehatan dengan melibatkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta BPOM. Rencana Aksi Nasional Tahun 2020-2024 ini merupakan kelanjutan rencana aksi nasional sebelumnya. "Kegiatan seperti ini sebagai bentuk kesepahaman, keselarasan dalam meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan terhadap resistensi antimikroba. Selanjutnya dari hasil penyamaan persepsi dalam pengumpulan data AMR dapat dilakukan pembaharuan Juknis Surveilans dan Metode Uji AMR khususnya dalam bidang perikanan Budi Daya.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Berikut target dan persentase capaian pengujian AMR di wilayah kerja BPBAP Takalar

**Tabel 21 Persentase Pengujian AMR**

Sasaran program	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan					
IK - 14	Persentase Pengujian Sampel Antimikrobal Resistance (AMR)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
431,25	30	94,29	314,3	-37,21	100	94,29

Berdasarkan tabel diatas, realisasi capaian sampai dengan periode Triwulan II 2024 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 314,3% dari target Triwulan II 2024 dan 94,29% dari target tahunan. Capaian dalam satuan sampel diketahui telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 33 sampel. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya terjadi penurunan kinerja sebesar -37,21%.

Alokasi anggaran untuk kegiatan pengujian sampel AMR sebesar Rp. 31.075.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 5.835.800,- (18.78%)

Tindaklanjut atas rekomendasi pelaporan sebelumnya telah dilakukan pengambilan sampel udang yang diduga potensial dalam penggunaan bahan antimicrobial. Lokasi pengambilan sampel tersebut di Kab. Pangkep, Kab. Takalar dan Kab. Jeneponto.

Rencana aksi triwulan berikutnya tetap melakukan pengambilan dan pengujian sampel uji AMR pada lokasi yang diduga potensial dalam penggunaan bahan antimicrobial.

**Tabel 22 Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB**

No.	UPT	Target Triwulan II	Capaian
1	BBPBAP Jepara	40	172,86
2	BPBAP Situbondo	50	125
3	BPBAP Takalar	30	94,29
4	BPBAP Ujung Batee	45,71	51,43

Dalam hal pengujian AMR lingkup UPT Payau pencapaian jumlah target semua telah melampaui target. BBPBAP Jepara menempati urutan teratas dalam pencapaian jumlah pengujian sampel AMR yaitu 172,86% dari target triwulannya.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

### Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan

#### IK.15. Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan

Pengujian nutrisi sampel pakan ikan merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel pakan ikan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan sesuai perencanaan. Adapun realisasi capaian indikator ini sampai dengan periode triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 23 . Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan

Sasaran program	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan					
IK - 15	Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
268,75	30	125	416,67	- 115	100	125

Capaian yang diperoleh dari kegiatan ini sebesar 125% dari target pengujian sampel sebesar 30%. Selain sampel intern yang diuji dari hasil produksi pakan mandiri di BPBAP Takalar, sampel pakan yang diuji berasal dari pokdakan di Kab. Pinrang dan Kab. Takalar.

Alokasi anggaran untuk kegiatan pengujian mutu pakan ini sebesar Rp. 5.938.000,- dan belum ada realisasi. Bahan yang digunakan untuk pengujian masih dari stock bahan pengadaan tahun sebelumnya.

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya terlaksana dengan baik dengan tetap melakukan pengujian sampel nutrisi sesuai prosedur. Pada pelaksanaan kegiatan ini tidak ada kendala yang signifikan dalam upaya pencapaian target pengujian.

Rencana aksi pada periode berikutnya yakni tetap melakukan pengujian sampel nutrisi berdasarkan sampel yang diperoleh atau ditargetkan.

Tabel 24 Perbandingan Capaian Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Lingkup UPT Payau

No.	UPT	Target 2024 (%)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	45	67,14
2	BPBAP Situbondo	50	115,52
3	BPBAP Takalar	30	125
4	BPBAP Ujung Batee	50	133,33

Dari tabel diatas terlihat bahwa dalam pencapaian jumlah sampel pakan yang diuji nutrisinya semua UPT melebihi target yang telah ditetapkan dan BPBAP Situbondo menempati urutan teratas dari pencapaian target lingkup UPT Payau

### **Sasaran Program/Kegiatan : Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar**

#### ***IK.16. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja BPBAP Takalar***

Indikator kinerja IKU ini adalah adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melakukan upaya dalam hal pencapaian Indeks Profesionalitas dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui : tugas belajar, izin belajar, Diklat, seminar/*workshop*/magang, dan sejenisnya. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja PNS dan pembinaan terhadap setiap PNS agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik. Capaian IKU saat ini belum diperoleh karena penghitungan IKU dilakukan di akhir tahun.

**Tabel 25 Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja BPBAP Takalar**

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 16	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
80,75	80	78,96	98,70	-2,27	85	92,89

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa kegiatan IP ASN pada periode Triwulan II 2024 ini, terealisasi sebesar 78,96% dan belum mencapai target yang ditetapkan dari Triwulan II. Rendahnya capaian IP ASN disebabkan masih kurangnya partisipasi aktif ASN BPBAP Takalar untuk meningkatkan kompetensinya melalui e-milea, webinar/seminar sehingga perlu untuk didorong dalam pencapaian tersebut. Disamping itu adanya perubahan target IP ASN yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang semula 74% pada Triwulan II menjadi 80% menyebabkan rendahnya capaian IP ASN BPBAP Takalar (<100%).

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni peningkatan IP ASN melalui himbuan untuk mengikuti seminar/webinar sesuai dengan jabatan fungsional masing masing ASN telah dilakukan.

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah terus meningkatkan Nilai IP ASN BPBAP Takalar dengan cara peningkatan kompetensi individu dan rutin mengikuti webinar/seminar online maupun offline begitupun dengan diklat atau pelatihan teknis yang dapat meningkatkan IP ASN

### ***IK.17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK***

Hasil penilaian pembangunan zona integritas merupakan suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

pengungkit adalah 40. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20).

Capaian atas kegiatan ini sampai dengan periode triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 26 Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK**

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 17	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Lingkup BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2022-2023	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	-	76	0

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II 2024. Kegiatan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Lingkup BPBAP Takalar telah dilakukan asistensi oleh Inspektorat Bidang V untuk persiapan Penilaian Tingkat nasional. Hasil asistensi pertama periode tahun 2024 dengan nilai 80,77

Tindakan lanjut atas pelaporan sebelumnya yakni telah dilakukan input kelengkapan dokumen pada setiap area WBK dan implementasi ZI-WBK pada semua area.

Rencana aksi triwulan berikutnya memenuhi dokumen sesuai dengan petunjuk teknis dan lembar kerja evaluasi.

### ***IK.18. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAP Takalar***

Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2007 mendefinisikan kerugian negara/daerah dalam berkurangnya kekayaan negara/daerah berupa uang, surat berharga dan barang yang nyata dan pasti jumlahnya sebagai akibat perbuatan melawan hukum, baik sengaja maupun lalai serta suatu perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun lalai yang dapat mengakibatkan resiko terjadinya kerugian dimasa yang akan datang berupa berkurangnya uang, surat berharga, dan barang, yang nyata dan yang pasti jumlahnya. Sehingga pasti temuan temuan tersebut menjadi pertimbangan BPK dalam memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan. Menurut Permendagri Nomor 4 tahun 2008, Sistem

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Pengendalian Intern (SPI) adalah suatu proses yang dipengaruhi manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektifitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan pemerintah. Pengendalian intern pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah dirancang dengan berpedoman dengan PP nomor 60 tahun 2008 yang menjadi kriteria pemberian opini melalui evaluasi atas efektivitas SPI.

Standar Pemerintah Keuangan Negara (BPK 2007) menyebutkan bahwa kepatuhan terhadap peraturan ketentuan perundang undangan komponen terakhir yang diungkapkan BPK dalam rangka menilai akuntabilitas LKPP adalah kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan. Hasil pemeriksaan atas laporan keuangan mengungkapkan ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang undangan yang mengakibatkan kerugian darah, kekurangan penerimaan, administrasi, ketidakharmonisan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan.

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkap (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, dan efektivitas system pengendalian intern.

Menteri PAN-RB meminta para pimpinan instansi pemerintah untuk menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menetapkan wajib lapor kekayaan bagi pejabat yang memegang jabatan strategis dan rawan KKN, para pengelola anggaran dan panitia pengadaan barang dan jasa untuk menyampaikan LHKPN kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK);
2. Menetapkan wajib lapor kepada seluruh pegawai ASN selain pada butir 1 di atas secara bertahap, dan dimulai dari pejabat setingkat eselon IV, untuk ASN non eselon menyampaikan LHKASN kepada pimpinan instansi masing-masing. Laporan tersebut paling lambat diserahkan: a. 3 (tiga) bulan setelah kebijakan ini ditetapkan; b. 1 (satu) bulan setelah pejabat tersebut diangkat dalam jabatan, mutasi atau promosi; dan c. 1 (satu) bulan setelah berhenti dari jabatan;
3. Menugaskan Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) untuk memonitor kepatuhan penyampaian LHKASN, melakukan verifikasi kewajaran LHKASN, melakukan klarifikasi kepada wajib lapor, melakukan pemeriksaan jika LHKASN mengindikasikan adanya ketidak wajaran, dan menyampaikan laporan pada setiap akhir tahun kepada pimpinan instansi dengan tembusan Menteri PAN-RB;
4. Peninjauan kembali (penundaan/pembatalan) pengangkatan wajib lapor LHKASN dalam jabatan struktural/fungsional, apabila yang bersangkutan tidak memenuhi kewajiban

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

penyampaian LHKASN;

5. Pemberian sanksi sesuai peraturan perundang-undangan kepada Pejabat di lingkungan APIP yang membocorkan informasi tentang harta kekayaan aparatur sipil negara.

Tabel 27 Persentase Penyelesaian LHP BPK atas Satker BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 18	Persentase penyelesaian LHP BPK atas Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	100	0

Indikator kinerja ini biasanya di ukur setelah adanya audit dan temuan dari BPK dan pengukurannya dilakukan setiap akhir tahun. Sampai dengan periode triwulan II tahun 2024 belum dilakukan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya telah melaksanakan tertib dokumen keuangan.BMN, PBJ dan data produksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rencana aksi tahun berikutnya adalah tetap melaksanakan tertib dokumen keuangan, BMN, PBJ, dan data produksi serta memenuhi semua data atau dokumen yang diminta oleh Tim BPK RI secara tepat, cermat, cepat dan lengkap.

### **IK.19. Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar**

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha – usaha penguatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawabab secara periodik.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen – komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomoe 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Tabel 28 Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 19	Nilai Rekon SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	82	0

Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar dilakukan sampai dengan periode TW II, begitupula pada periode yang sama tahun sebelumnya sehingga belum dapat dibandingkan.

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni pengelolaan kinerja sesuai atauran yang berlaku dengan terus berupaya meningkatkan kedisiplinan dan tertin dalam pemenuhan dokumen kinerja BPBAP Takalar.

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap melakukan pengelolaan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku serta meningkatkan kedisiplinan dalam penuhan dokumen kinerja BPBAP Takalar.

### ***IK.20. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar***

Yang dimaksud dengan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPBAP Takalar adalah Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BPBAP Takalar yang menjadi objek pengawasan. Cara penghitungannya adalah jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh unit eselon I dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada unit eselon I.

Tabel 29 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK– 20	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar (Persen)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
100	80	100	125	-	80	125

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa capaian pada periode Triwulan II 2024 telah tercapai 100% atau 125% dari target tahunan. Nilai perolehan ini sama jika dibandingkan dengan periode yang sama ditahun sebelumnya. Tidak ada anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan kegiatan ini bersifat administratif.

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni kurang lengkapnya dokumen administrasi dokumen Klaster Mamuju telah terpenuhi (lengkap) sehingga seluruh rekomendasi hasil pengawasan dianggap tuntas 100%.

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap melakukan semua kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tetap berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal KKP selaku mitra kerja dalam proses penyelesaian-penyelesaian saran rekomendasi yang diberikan dan telah ditindaklanjuti melalui sidak.kkp.go.id.

### ***IK.21. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar***

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-KL

**Tabel 30 Nilai IKPA BPBAP Takalar**

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 21	Nilai IKPA Satker BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
77,80	83	95,66	115,25	18,67	93,76	102,03

Nilai capaian IKPA BPBAP pada periode triwulan II tahun 2024 sebesar 95,66 atau teralisasi sebesar 115,25% dari target triwulan II. Jika dibandingkan dengan periode yang sama dengan tahun sebelumnya, nilai IKPA BPBAP Takalar mengalami peningkatan sebesar 18,67% hal ini karena mulai tertibnya penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan hal III DIPA BPBAP Takalar, disamping itu capaian output dari kegiatan tergolong tinggi.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni pengelolaan keuangan telah tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan berpatokan rencana penarikan anggaran pada halaman III DIPA BPBAP Takalar.

Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **IK.22. Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Takalar**

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/ Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Dasar hukum penilaian kinerja anggaran adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Penilaian kinerja anggaran dilakukan untuk mengevaluasi kinerja penggunaan anggaran suatu kementerian negara / Lembaga. Evaluasi kinerja anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

Evaluasi kinerja anggaran merupakan alat untuk membuktikan apakah dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan sebagai umpan balik (feedback) untuk perbaikan (improve) penganggaran pada periode berikutnya.

**Tabel 31 Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Takalar**

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 22	Nilai Kinerja Anggaran Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	86	0

Terlihat pada tabel diatas bahwa sampai dengan periode Triwulan II 2024 belum dilakukan penilaian terkait pengelolaan nilai indikator kinerja anggaran (NKA) Satker BPBAP Takalar, begitu pula pada periode yang sama di tahun anggaran sebelumnya (2023), sehingga belum dapat dilakukan analisis perbandingan capaian kinerja. Kegiatan ini akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2024.

Rencana aksi triwulan berikutnya meningkatkan kecepatan dan ketepatan penyerapan anggaran sesuai perencanaan yang telah dibuat.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

### **IK.23. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa BPBAP Takalar**

Kinerja pengadaan merupakan suatu hasil kerja yang telah dicapai dalam menangani suatu pengadaan barang atau jasa dalam suatu instansi atau organisasi. Ada lima aspek penilaian kinerja pengadaan, yaitu produktifitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Selain itu, aspek transparansi juga merupakan hal penting dalam pelaksanaan kinerja pengadaan barang dan jasa.

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa UPT diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan barang modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
3. Laporan penyelenggaraan pengadaan barang / jasa (20%)
4. Kesesuaian tahap pelaksana (30%)

**Tabel 32 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang Dan Jasa BPBAP Takalar**

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 23	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa BPBAP Takalar (nilai)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	80	0

Indikator tingkat pengukuran pengadaan barang dan jasa pada BPBAP Takalar dinilai oleh unit Esalon I Dirjen Perikanan Budi Daya pada akhir tahun anggaran. Nilai tingkat kepatuhan pengadaan bahan dan jasa untuk BPBAP Takalar ditargetkan dengan nilai 80 pada akhir tahun 2024

Rencana aksi triwulan berikutnya yaitu membuat rencana umum pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, serta melaksanakan sesuai dengan aturan pangadaan barang dan jasa yang telah ditetapkan.

### **IK.24. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Takalar**

Pengelolaan dan pemeliharaan barang milik negara mengukur jumlah layanan pengelolaan barang milik negara meliputi pelaksanaan penatausahaan barang milik negara, penatausahaan layanan pengadaan barang atau jasa, pengelolaan barang persediaan.

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal baik ke pengguna barang dan pengelola barang BMN
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset)
4. Pememfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal yang didukung oleh Berita Acara Serah Terima (BAST)/ Berita Acara Pemakaian
5. Penyusunan Laporan BMN (Semester dan Tahunan) secara tepat waktu

**Tabel 33 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Takalar**

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 24	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa BPBAP Takalar (nilai)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	80	0

Indikator tingkat pengukuran pengadaan barang dan jasa pada BPBAP Takalar dinilai oleh unit Esalon I Dirjen Perikanan Budidaya pada akhir tahun anggaran sehingga pada triwulan I belum ditarget. Nilai tingkat kepatuhan pengadaan bahan dan jasa untuk BPBAP Takalar ditargetkan 80 untuk tahun anggaran 2024

Rencana aksi untuk tahun berikutnya adalah tetap melakukan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tertib dalam menginput data dalam aplikasi SIMAK BMN dan Rekon SAI secara tepat waktu.

### ***IK.25. Jumlah Pelaku Usaha KP Yang Terintegrasi KUSUKA***

Indikator Kinerja persentase pelaku usaha Budi Daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha Budi Daya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Tabel 34 Persentase Pelaku Usaha Yang Terintegrasi KUSUKA

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 25	Jumlah Pelaku Usaha KP Yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	80	0

Indikator kinerja jumlah pelaku usaha KP yang terintegrasi KUSUKA penilaiannya dilakukan pada akhir tahun 2024. Kegiatan ini meliputi penginputan data pelaku usaha yang belum memiliki kartu KUSUKA. Selama periode triwulan II telah melakukan beberapa penginputan data pembudidaya calon penerima bantuan pada diaplikasi KUSUKA. Tidak ada anggaran khusus yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini karena kegiatan ini bersifat administratif.

Tindakan lanjutan atas pelaporan sebelumnya, sampai dengan triwulan II telah dilakukan penginputan data pelaku KUSUKA pada laman Satudata KKP.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan penginputan data pelaku usaha (KUSUKA) pada laman satu data KKP.

### ***IK.26. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Takalar***

Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan Budi Daya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan Budi Daya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online (internal lingkup BPBAP Takalar & eksternal diluar BPBAP Takalar). Media cetak yang dimaksud terdiri atas semua jenis publikasi cetak yang dapat dicakup pemberitaannya oleh JFT Humas, sedangkan media online yang dijadikan sumber perhitungan data capaian terdiri atas kkp.go.id,. Kegiatan pendukung untuk mencapai indikator kinerja ini adalah pengumpulan dan pengolahan isu publik tentang pemberitaan dari media sosial yang mengunggah pemberitaan tentang KKP kemudian mengidentifikasi sifat pemberitaan (positif, negatif atau netral), serta membuat rekapitulasi jumlah publikasi internal kegiatan BPBAP Takalar yang diunggah melalui media sosial Facebook, Twitter dan Instagram. Dimana kegiatan ini akan dilakukan perhitungan secara triwulanan melalui metode perhitungan manual yang dilakukan oleh Pejabat Humas BPBAP. Adapun informasi capaian kegiatan ini sebagai berikut

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Tabel 35 Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Wilker BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 26	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAP Takalar (Persen)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
100	86	100	116,28	sama	> 86	116,28

Indikator persentase pemberitaan netral dan positif tentang sub sector perikanan wilayah kerja BPBAP Takalar. Terlihat pada tabel diatas bahwa capaian kegiatan pemberitaan pada periode triwulan II tahun 2024 sebesar 100% atau 116,28% dari target triwulan II, hal ini menandakan bahwa selama kurun waktu triwulan kedua teridentifikasi sebanyak 3 pemberitaan eksternal yang bernilai positif. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya bernilai sama yakni semua pemberitaan yang ada bernilai positif.

Rencana aksi akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal. Berikut dibawah ini hasil monitoring pemberitaan eksternal periode triwulan II tahun 2024

Tabel 36 Pemberitaan Netral dan Positif Lingkup BPBAP Takalar

**PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TW II 2024 TERHADAP BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

No	Tanggal Publikasi	Judul Berita	Media	Link Berita	Tag BPBAP TAKALAR	Netral dan Positif	
						YA	TIDAK
1	24 April 2024	<b>Kepala BPBAP Takalar: Budidaya Udang Vaname di Sanrobone Dilengkapi IPAL dan Tersertifikasi CBIB</b>	<a href="https://ujungjari.com">https://ujungjari.com</a>	<a href="https://www.ujungjari.com/2024/04/24/kepala-bpbap-takalar-budidaya-udang-vaname-di-sanrobone-dilengkapi-ipal-dan-tersertifikasi-cbib/">https://www.ujungjari.com/2024/04/24/kepala-bpbap-takalar-budidaya-udang-vaname-di-sanrobone-dilengkapi-ipal-dan-tersertifikasi-cbib/</a>	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis ( UPT ) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Rabu (24/4) siang, melakukan pemantauan ke tambak budidaya udang vaname di Dusun Bungung Barania Desa Banyuanyara, Kecamatan Sanrobone, Takalar. Kunjungan ini sekaligus untuk menjawab aduan warga melalui aktivis NGO dan media massa terkait pengolahan limbah di lokasi tambak.  Kegiatan percontohan budidaya udang vaname ini sudah berlangsung selama kurang lebih 2 tahun. Tambak budidaya udang vaname ini telah dilengkapi dengan instalasi pengelolaan limbah ( IPAL ) yang terbagi dalam 3 ( Tiga ) tahapan untuk menjamin kualitas air yang dikeluarkan ke lingkungan atau Sungai dibawah ambang batas yang telah di tetapkan sesuai dengan PermenKPP Nomor 75/PERMEN-KP/2016 Tahun 2016 tentang Pedoman Umum Pemesaran Udang Windu (Penacus Monodon) Dan Udang Vaname (Litopenaeus Vannamei).  Kepala BPBAP Takalar, Nur Muflich Juniyanto, S.Pi. M.Si mengatakan bahwa kegiatan percontohan budidaya udang vaname intensif yang berlokasi di Dusun Bungungbarania Desa Banyuanyara ini telah dilakukan sesuai dengan pedoman umum pemesaran udang vaname telah tersertifikasi Cara Budidaya Ikan Yang Baik ( CBIB ) serta dilengkapi dengan UKL – UPL dari lingkungan hidup.	√	
2	24 April 2024	<b>Gerak Cepat Balai Perikanan Budidaya Air Payau Respon Aduan Warga, Nur Muflich: Budidaya Udang Vaname Sesuai SOP</b>	<a href="https://ujungjari.com">https://ujungjari.com</a>	<a href="https://www.ujungjari.com/2024/04/24/gerak-cepat-balai-perikanan-budidaya-air-payau-respon-aduan-warga-nur-muflich-budidaya-udang-vaname-sesuai-sop/">https://www.ujungjari.com/2024/04/24/gerak-cepat-balai-perikanan-budidaya-air-payau-respon-aduan-warga-nur-muflich-budidaya-udang-vaname-sesuai-sop/</a>	Langkah cepat dilakukan Balai Perikanan Budidaya Air Payau, dalam merespon aduan warga terkait adanya limbah dari budidaya udang Vaname yang diduga mencemari tambak warga di Loka, Dusun Bungungbarania, Desa Banyuanyara Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, Rabu (24/04/2023).	√	

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

					<p>Dalam pertemuan tersebut, Nur Muflieh Juniyanto, S.Pi, M.Si menyampaikan "Kami terlebih dahulu berterima kasih kepada LSM dan media atas informasi yang diberitakan terkait adanya aduan warga. Perlu diketahui bahwa ini bukan Industri tapi ini adalah percontohan budidaya ikan yang baik, untuk dijadikan sampel kepada masyarakat. Begini cara yang benar dan apa yang kami lakukan sesuai dengan hasil penelitian untuk budidaya udang Vaname.</p> <p>"Tentunya kami tidak ingin sungai dicemari, karena itu sumber kehidupan masyarakat. Selalu ada sampling yang kita kirim ke laboratorium setiap bulan terkait kondisi air, baik yang di dalam tambak, maupun yang kita buang ke tempat pengelolaan limbah. Dan hasilnya sudah Standar Operasional Prosedur (SOP) IPAL," katanya.</p>		
3	30 Mei 2024	Tim Biro GTK Setmipres Verifikasi Usulan Satyalancana Wira Karya Kementerian Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Takalar, Sulsel	<a href="https://www.setneg.go.id">https://www.setneg.go.id</a>	<a href="https://www.setneg.go.id/baca/index.php/m_biro_gtk_setmipres_verifikasi_usulan_satyalancana_wira_karya_kementerian_kelautan_dan_perikanan_di_kabupaten_takalar_sulsel">https://www.setneg.go.id/baca/index.php/m_biro_gtk_setmipres_verifikasi_usulan_satyalancana_wira_karya_kementerian_kelautan_dan_perikanan_di_kabupaten_takalar_sulsel</a>	<p>Selasa (28/5), Tim Verifikasi Biro Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan (Biro GTK) Setmipres menghadiri kegiatan verifikasi lapangan dalam rangka pengusulan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya untuk Bidang Kelautan dan Perikanan. Tanda kehormatan ini diusulkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dan akan diberikan kepada Pengawas Perikanan Tingkat Ahli Muda Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, Khairil Jamal.</p> <p>Kegiatan verifikasi lapangan tersebut diselenggarakan selama 3 hari mulai tanggal 27 s.d. 29 Mei 2024 dengan agenda utama menerima paparan dari calon penerima tanda kehormatan di Ruang Aulia Balai Perikanan Budidaya Air Payau Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Selain itu, kegiatan kunjungan lapangan dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dan Lokasi Budidaya Rumput Laut Gracilaria Desa Ujung Baji.</p>	√	

### **IK.27. Indek Pengelolaan Kepegawaian**

Pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CANS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma).

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

Tabel 37 Indeks Pengelolaan Kepegawaian

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 28	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	4	0

Yang menjadi tolak ukur capaian Indeks Pengelolaan Kepegawaian adalah tersedianya informasi SDM Aparatur yang akuntabel serta melakukan pengelolaan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Indikator ini dilakukan penilaian pada akhir periode tahun 2024.

Rencana aksi triwulan berikutnya tetap melakukan kegiatan pengelolaan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### ***IK.28. Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan BPBAP Takalar***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, Arsip Nasional Republik Indonesia menyelenggarakan pengawasan kearsipan terhadap kementerian, lembaga tingkat pusat, perguruan tinggi negeri, dan pemerintah provinsi yang dilaksanakan oleh Pusat Akreditasi Kearsipan. Kementerian lembaga melaksanakan pengawasan kearsipan terhadap Unit kerja masing – masing secara berjenjang. Berikut hasil pengawasan kearsipan yang dilakukan terhadap BPBAP Takalar tahun 2023

Tabel 38 Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 28	Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian Thd Target Akhir Renstra
0	0	0	0	0	-	-

Indikator Kinerja ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Tidak ada anggaran khusus yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini karena kegiatan ini bersifat administratif pengelolaan arsip data yang dimiliki BPBAP Takalar. Tidak

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

ditemukan kendala yang signifikan atas pencapaian target pelaksanaan kearsipan namun perlu adanya peningkatan kinerja dalam kegiatan pengarsipan.

Rencana aksi tahun berikutnya adalah tetap melakukan kegiatan kearsipan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

### **IK.29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar**

Indikator Kinerja layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan internal dan eksternal seperti gaji pegawai, jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Takalar. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 39 Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar**

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 29	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2023	Triwulan II Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
120	80	100	125	sama	80	125

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan pelayanan perkantoran di BPBAP Takalar Periode triwulan II tahun 2024 tercapai 100% dari yang ditargetkan 80%. Kegiatan pelayanan perkantoran antara lain belanja gaji,honorarium dan operasional serta pemeliharaan perkantoran terealisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya bernilai sama.

Alokasi anggaran layanan perkantoran di BPBAP Takalar pada tahun 2024 ini sebesar Rp. 17.770.999.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 9.528.635.245,- (53,62%)

Dalam pencapaian kinerja ini tidak ditemukan kendala yang signifikan namun perlu ditingkatkan monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran dapat efektif.

Rencana aksi tahun berikutnya tetap melakukan pelayanan perkantoran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

### 3.3 Kinerja Anggaran

Pagu anggaran APBN TA.2024 pada Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar adalah sebesar Rp 35.874.995.000,- dengan alokasi pengelolaan untuk Pengelolaan Perbenihan Ikan Rp. 6.450.865.000,-; Pengelolaan kawasan dan Kesehatan Ikan Rp. 2.282.608.000,-; Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan Rp. 5.715.000.000,- ; Pengelolaan Pakan Dan Obat Ikan dari Rp. 673.970.000,- serta Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Rp. 12.312.790.000,- Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPBAP Takalar tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 40 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2023 dan Tahun 2024**

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2023	69.055.408.000	11.690.330.235	20,20
2024	35.874.995.000	14.159.763.325	39,38

Ket \*: Data berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu Maret 2024

Pagu anggaran untuk tahun 2023 jauh lebih besar dibandingkan pagu anggaran tahun 2024, namun dari segi realisasi anggaran untuk periode triwulan II mengalami peningkatan, artinya terjadi percepatan kegiatan ditahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

Pembagian alokasi pagu anggaran Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar beserta realisasinya menurut jenis belanja adalah sebagai berikut :

**Tabel 41 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2024**



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

#### REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d 06

NO	Kode   Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	567680   BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	PAGU	12,312,790,000	21,668,555,000	1,893,650,000	0	0	0	0	0	0	35,874,995,000
		REALISASI	6,960,637,684 (56.53%)	6,802,457,600 (31.39%)	396,666,604 (20.95%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	14,159,761,888 (39.47%)
GRAND TOTAL		PAGU	12,312,790,000	21,668,555,000	1,893,650,000	0	0	0	0	0	0	35,874,995,000
		REALISASI	6,960,637,684 (56.53%)	6,802,457,600 (31.39%)	396,666,604 (20.95%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	14,159,761,888 (39.47%)
		SISA	5,352,152,316	14,866,097,400	1,496,983,396	0	0	0	0	0	0	21,715,233,112

Persentase anggaran belanja BPBAP Takalar pada triwulan II tahun 2024 masih didominasi dengan belanja pegawai baik dari segi jumlah maupun dari segi persentasenya,

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

sehingga diharapkan realisasi anggaran untuk belanja modal dan belanja barang dapat segera terealisasi.

### 3.4 Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumberdaya meliputi :

- (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis;
- (ii) Data Pagu Anggaran;
- (iii) Data Realisasi Anggaran

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya yang merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Berikut adalah tingkat efisiensi anggaran BPBAP Takalar periode triwulan II tahun 2024

**Tabel 42 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2024**

Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Rp. 35.874.995.000	Rp. 14.159.763.325	118,08	39,48	96,78%

Tingkat efisiensi pengelolaan anggaran BPBAP Takalar sebesar 96,78% yang artinya dari target pengelolaan anggaran yang direncanakan pada triwulan II tahun 2024 dapat terealisasi dengan baik sehingga anggaran yang ditargetkan digunakan secara optimal.

## LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2024

### IV PENUTUP

BPBAP Takalar sebagai salah satu UPT DJPB yang mempunyai tugas dan fungsi dalam memacu peningkatan produksi perikanan budidaya, tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Kualifikasi SDM dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Takalar menyajikan capaian Indikator Kinerja (IK) selama periode triwulan II tahun 2024. Terhadap capaian IK tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IK tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan.

Berdasarkan target triwulan II tahun 2024, dari total 29 IK pendukung sasaran strategis, terdapat 14 IK yang ditargetkan, terdapat 13 IK yang melebihi target dan 1 (satu) IK yang belum mencapai target namun masih dalam kisaran penilaian yang baik. Hasil perolehan nilai berdasarkan Aplikasi Kinerjaku KKP sebesar 110,08%.

Dari hasil capaian yang diperoleh diharapkan untuk tetap meningkatkan kinerja dengan menjadikan hasil pencapaian kinerja triwulan II tahun 2024 sebagai acuan untuk perbaikan program dan pelaksanaan kegiatan kedepan sekaligus dijadikan bahan untuk menyusun rencana aksi selanjutnya.